DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELOMPOK DI NAGARI TARUANG-TARUANG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

(Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Oleh

YULMI YELSI
3220017

PRODI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulmi Yelsi

Nim : 3220017

Tempat/Tanggal Lahir : Sorik/22 Juni 2001

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi :Dampak Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Nagari Taruang- Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar dan asli karya penulis apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesunggulnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Juli 2024

Yang Menyatakan



Yulmi Yelsi

3220017

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Dampak Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman"** yang disusun oleh Yulmi Yelsi dengan Nim 3220017 Jurusan SI Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (Uin) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi .Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikian Surat Persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 29 Juli 2024

Pembimbing

Rika Widianita, SE., ME

NIP. 198504082019032011

CS Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Dampak Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman"** disusun oleh **Yulmi Yelsi, Nim : 3220017**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Program Studi Ekonomi Islam pada hari Selasa 06 Agustus 2024 dan dinyatakan **LULUS** dan telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Bukittinggi, 12 Agustus 2024

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

Yenty Astarie Dewi, SE.,MM
NIP. 197603072023212010

Sekretaris

Rika Widianita, ME
NIP. 198504082019032011

Anggota

Yenty Astarie Dewi, SE., MM
NIP. 197603072023212010

Andis Febrian, MM
NIP. 198902032019031004

Penguji Pendamping

Rika Widianita, ME
NIP:198504082019032011

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP: 197409082006042002

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“ Dampak Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman”** di susun oleh **Yulmi Yelsi Nim 3220017** Mahasiswa SI Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat di ukur menjadi 4 indikator yaitu dengan mengidentifikasi potensi wilayah, menyusun rencana kegiatan program, implementasi kegiatan program, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan program. Permasalahan dalam kegiatan program pemberdayaan perempuan ini adalah keterbatasan dana yang tidak rutin diberikan oleh pemerintah setiap tahunnya, serta kurangnya partisipasi anggota kelompok UP2K sehingga membuat usaha dalam program pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) masih kurang berkembang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan perempuan serta mengetahui program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian yang diguanakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah perangkat nagari dan anggota kelompok Pemberdayaan Perempuan di Nagari Truang-Taruang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, wawancara,dokumentasi, yang kemudian di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga sudah mencapai tujuan dan tepat sasaran akan tetapi perlu ditingkatkan lagi partisipasi anggota kelompok dan proses monitoring agar program pemberdayaan perempuan berjalan dengan baik dan memberikan umpan balik bagi perbaikan suatu program. Untuk mengetahui dampak dapat di ukur menjadi 3 indikator yaitu dampak ekonomi, sosial, budaya pada dampak ekonomi dapat membantu ekonomi keluarga dan juga memberikan hal yang positif terhadap kaum ibu-ibu yang menjalankan program tersebut, akan tetapi dampak sosial masih kurang karena kaum ibu-ibu di nagari taruang-taruang banyak yang tidak mau berpartisipasi serta pelatihan yang dilakukan masih belum efektif, kemudian utuk dampak budaya masih kurang

Kata Kunci: Pemberdayaan, UP2K, Pendapatan,Kelompok

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Dampak Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman".** Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang Baginda Rasulullah SAW serta sahabat serta pengikut-Nya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mendaptkan gelar sarjana Strata Satu Ekonomi Islam (S.E) pada program studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang teristimewa yaitu **Ayahanda Awaluddin** dan **Ibunda Syamsinar** yang senantiasa mensupport serta mendoakan, dan untuk saudara kandung saya **Rezki Zulkarnaim** dan **Khairani Safitri**, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida M. Hum** selaku Rektor UIN Scjeh M.Djamil Djambek Bukittinggi serta jajarannya yang sudah memfasilitasi.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, Se., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajaran.

3. Ibu **Rika Widianita, ME** sebagai Ketua Prodi Ekonomi Islam Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sekaligus Dosen Pembimbing, yang selalu bersedia mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. H. Asyari, S.Ag.,M.** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen khususnya dosen UIN Scjeh M.Djamil Djambek Bukittinggi FEBI yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal.
6. Kepada **Ibu/Bapak** Akama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang sudah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan kemudahan untuk segala urusan administrasi penulis.
7. Kepada Bapak **M. Naim S.Pd** selaku Wali Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, dan Ibu **Dona S.Pd** selaku Kasi Umum sekaligus Ketua Umum Program UP2K di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk di lembaga atau wilayah tersebut serta penulis berterimakasih sudah memberikan informasi untuk pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada masyarakat khususnya kaum ibu-ibu **Ketua Poklak, Anggota Kelompok UP2K** yang tidak bisa

penulis sebutkan namannya satu persatu di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, terimakasih sudah mengizinkan penulis untuk diwawancarai sehingga penulis bisa mendapatkan data untuk menyelesaikan penelitian ini.

9. Kepada Teman-temanku Cici Kumala Sari, Rana Yolanda, Nur salsabila, Fuji Litasari, Nelvi Yanti, terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, serta support sistem terbaik dalam keadaan suka maupun duka selama masa perkuliahan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga amalan dan jasa baik yang telah di berikan mendapat balasan yang tak terhingga pahalanya disisi Allah SWT, Aamiiin ya Rabbal'alamiiiiin. Dalan hal ini penulis mohon maaf apabila ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, dimohonkan saran dan kritiknya. Atas saran dan kritikan yang di berikan penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Juli 2024

Penulis,

Yulmi Yelsi
Nim. 3220017

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 12

C. Batasan Masalah..... 12

D. Rumusan Masalah 13

E. Tujuan Penelitian..... 13

F. Manfaat Penelitian 14

G. Penjelasan Judul..... 15

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pemberdayaan Perempuan

a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan..... 19

1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan..... 20

2. Prinsip Pemberdayaan Perempuan 21

3. Strategi Pemberdayaan Perempuan 23
4. Indikator Pemberdayaan Perempuan..... 23
5. Tujuan Pemberdayaan Perempuan 24
6. Dasar Hukum Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan 25
7. Dampak Pemberdayaan Perempuan..... 25
8. Pendapatan Kelompok..... 28
9. Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga..... 31
10. Pemberdayaan Perempuan Dalam Perspektif Islam..... 33
11. Kajian Terdahulu..... 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 40
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penalitian
1. Lokasi Penelitian 40
2. Waktu Penelitian 41
3. Jenis Dan Sumber Data 41
4. Informan Penelitian.....41
C. Teknik Pengumpulan Data
a. Observasi 42
b. Wawancara..... 43
c. Dokumentasi 43
D. Metode Analisis Data
a. Reduksi Data 44
b .Penyajian Data 44
c.Menarik Kesimpulan 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
1. Sejarah Nagari Taruang-Taruang..... 46
2. Gambaran Umum Demografis 47

3. Kondisi Ekonomi 50
B. Hasil Penelitian
1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan UP2K..... 56
2. Dampak Program Pemberdayaan UP2K 71
C. Pembahasan 76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 81
B. Saran..... 83
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Nama kelompok UP2K Nagari Tarung-Taruang. 7

Tabel.2. Pendapatan Pertahun Usaha kerupuk ikan sinhok 8

Tabel.3. Pendapatan pertahun usaha ikan asap. 9

Tabel.4. Pendapatan Pertahun usaha Pembuatan Roti..... 10

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga Tahun 2023 41

Tabel 4.2. Banyak Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Nagari Taruang-Taruang Tahun 2023 41

Tabel 4.3. Luas Kejorongan dan Rumah Tahun 2023 42

Tabel 4.4. Informan Penelitian 45

Tabel 4.5. Nama Anggota Kelompok Pemberdayaan Perempuan (UP2K) berdasarkan Jenis Usaha 45

Tabel 4.6. Nama Anggota Kelompok Pemberdayaan Perempuan (UP2K) berdasarkan Jenis Usaha 46

Tabel 4.6 Nama Anggota Kelompok Pemberdayaan Perempuan (UP2K) berdasarkan Jenis Usaha 46

Tabel 4.7. Nama Anggota Kelompok Pemberdayaan Perempuan (UP2K)berdasarkan Jenis Usaha..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan orisinalitaas
2. Surat persetujuan pembimbing
3. SK pembimbing
4. Surat izin penelitian dari kampus UIN Sjech M.Djamil Dajmbek Bukittiggi
5. Surat balasan izin penelitian dari tempat penelitian
6. Surat selesai penelitian
7. Surat keterangan bebas plagiasi
8. Pedoman Wawancara
9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan Indonesia merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi dalam menentukan arah keberhasilan suatu pembangunan. Namun hingga era teknologi informasi dan komunikasi saat ini peran perempuan terutama di desa masih terkesan termarjinalkan. Pekerjaan perempuan hanya terbatas pada mengurus rumah tangga seperti memasak didapur, mencuci dan kegiatan rumah tangga lainnya. Pada dasarnya ketidakberdayaan manusia sebenarnya tidak muncul dengan sendirinya.[1]

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam upaya mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan atau kekuatan pada perempuan untuk dapat menjadi perempuan yang mandiri dengan potensi yang ada pada diri mereka. Hakikat pemberdayaan perempuan ini sendiri yaitu peningkatan hak, kewajiban, kedudukan kemampuan, peran, kesempatan, kemandirian, ketahanan mental, dan spiritual perempuan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

[1] Didik Kusumahadi, „Efektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Dan Dampaknya Terhadap Pola Kesejahteraan Masyarakat Didik Kusumahadi Widya Iswara Utama Pada Badan Diklat Propinsi Jawa Timur", 2 (2012), 103–8.

Pengentasan kemiskinan desa melalui pemberdayaan perempuan ini dapat membawa perubahan kelompok perempuan menjadi termotivasi untuk berkembang serta untuk mendapatkan penghasilan.Dengan pemberdayaan ini perempuan desa mampu mengembangkan potensinya untuk membentuk usaha ekonomi produktif berbasis lokal sehingga dapat membentuk kemandirian masyarakat, serta dapat mengurangi kemiskinan.

Masih terbatasnya peran perempuan ini terkait dengan kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan, sosial, ekonomi dimana sumber penghasilan hanya mengandalkan suami dan permasalahan lainnya.

Program pemberdayaan perempuan dilaksankan meliputi program kegiatan internal dan program kegiatan eksternal. Kegiatan internal diarahkan pada peningakatan sumberdaya perempuan sehingga mereka mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri baik dari segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sedangkan kegaitan eksternal diarahkan pada penciptaan lingkugan baik fisik maupun social budaya yang kondusif bagi perempuan.[2]

Dampak secara etimologi dapat dipahami sebagai benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak program pemberdayaaan perempuan secara negatif yaitu kurangnya waktu untuk menyelesaikan pekerjaan domestik bersama suaminya dan juga kurangnya waktu terhadap keluarganya. sedangkan dampak program pemberdayaan perempuan secara positif yaitu dapat membantu meringankan beban suami

[2] Muhammad Muhyiddin Robani And Marlina Ekawaty, „Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga‟, *Al-Muzara'ah*, 7.1 (2019), 1–18 <Https://Doi.Org/10.29244/Jam.7.1.1-18>.

dalam mencari nafkah, dapat mensejahterakan keluarga, dengan potensi yang dimilikinya. Dampak dari program pemberdayaan perempuan cukup besar hal ini dapat dilhat dari semakin besar kemampuan dan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan dirinya sendiri. Disamping itu kesadaran masyarakat juga semakin kuat akan pentingnya peran wanita.

Bagi perempuan yang memiliki penghasilan sendiri, di satu pihak perempuan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan juga dapat memperoleh penghasilan sendiri yang dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhannya bahkan dapat menyumbangkan pendapatannya untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan perempuan memiliki kemandirian di bidang perekonomian. [3]

Beberapa perempuan memiliki motivasi dan alasan untuk bekerja yaitu suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga rendah padahal jumlah tanggungan keluarga cukup tinggi, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri dan juga ingin mencari sebuah pengalaman. menurut Artini dan Handayani menjelaskan bahwa pada umumnya perempuan memiliki motivasi bekerja karena untuk membantu menghidupi keluarga dan biasanya bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Pekerja sektor informal adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dalam hubungan kerja ektor informal dengan menerima upah dana atau imbalan.

[3] Nurul Mahmudah, Viviana Khairunnisa, and Muhammad Syakir Alkautsar, „Menakar Dampak Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga‟, *Setara: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 4.2 (2022), 280–91.

UP2K adalah singkatan dari (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga baik perorangan maupun kelompok yang mana modalnya bersumber dari swadaya masyarakat bantuan pemerintah, dan juga bantuan lain yang sah dan tidak mengikat

Program UP2K ini adalah salah satu program dari pemerintah dengan bantuan modal yang diberikan untuk membuka usaha yang ditujukan kepada kelompok perempuan didesa yang belum mampu atau modal masih minim untuk membuka usaha serta mengembangkan usahanya. UP2K dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang menjadi hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga.

Harapan nya untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta serta sumber lainnya.[4] maka dengan begitu mereka dapat memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi pendidikan, serta keterampilan, maka program ini dilakukan dengan melalui peningkatan pendapatan pemberdayaan keluarga dalam berbagai bidang usaha ekonomi yang produktif.

Adapun usaha mikro ini, perempuan pada umumnya dapat memanfaatkan modal social yang ada dalam komunitas mereka yaitu,

[4] M Nazori, „Program Up2k (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2021‟‟, 1.1 (2023), 621–27.

dalam memperoleh dari modal usaha dalam kekeluargaan, atau dengan melakukan pinjaman ke tetangga dan juga ke teman, koperasi dan juga pada program di desa.[5] Jadi UP2K ini adalah bagian dari kegiatan POKJA II PKK dimana modalnya adalah bantuan dari pembangunan desa atau bantuan lainnya dari pemerintah, bantuan dari luar negeri ataupun masyarakat itu sendiri.

Adapun tujuan dari UP2K ini adalah untuk membina serta mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang bergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap dapat menjadi wiraswasta serta timbulnya kegiatan yang bersifat koperatif. Sementara itu tujuan khusus dari UP2K yaitu, Untuk membantu modal bagi usaha ekonomi yang lemah dapat menumbuhkan kewiraswastaan.Nagari Taruang-taruang Kecamatan Rao merupakan salah satu nagari atau kecamatan penerima bantuan modal dalam program UP2K yang diberikan oleh pemerintah dimana bantuan modal tersebut diberikan kepada kaum perempuan untuk menjalankan usaha secara berkelompok. dengan diberikannya dana dari pemerintah maka kaum perempuan dapat membuka usaha. Dalam menjalankan usaha mikro ini, maka kelompok perempuan dapat memanfaatkan modal yang diberikan pemerintah yang ada dalam komunitas mereka yaitu program pembangunan di kecamtan. kemudian dalam UP2K ini adanya program simpan pinjam artinya menghimpun dana

[5] Ni Luh Ayu Utaminingsih And Wayan Suwendra, „Utaminingsih, N. L. A., & Suwendra, I. W. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karangasem. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(2),hal6-12,

dari anggota kemudian dana tersebut dapat disalurkan kepada untuk membuka usaha keluarga. akan tetapi program UP2K di nagari tarung-tarung masih rendah karena banyak dari kalangan perempuan yang tidak mau ikut berpartisipasi dalam program UP2K, karena hanya dari sebagian kalangan masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam program UP2K yang telah dijalankan dari 2019 sampai sekarang, mereka hanya memilih untuk berdiam di rumah walaupun tidak memiliki usaha. kegiatan UP2K dapat dirasakan oleh keluarga di desa yang tidak memiliki penghasilan dan juga bisa meringankan beban keluarga.

Pendapatan keluarga merupakan sebagai jumlah uang yang diperoleh dan sumbernya bisa dari usaha sendiri. Barang kepemilikan pribadi maupun bekerja dengan orang lain, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari,termasuk pangan. ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga yaitu pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja dirumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya. pendapatan yang diperoleh dari produksi yang dihasilkan telah mampu merubah tingkat ekonomi keluarga, sehingga melalui kegiatan UP2K dapat meningkatkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bercukupan

Dalam Islam, pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang

bersumber dari syariat islam.[6] Setiap keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Pendapatan yang diperoleh harus dari usaha yang jelas dan halal

Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. An nahl ayat 114:

فَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًاۖ وَّاشْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ

Artinya:

Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Pada umumnya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. Umumnya kepala keluarga menentu utama pendapatan keluarga, namun sebenarnya dalam anggota keluarga lainya juga ikut berperan dalam kesejahteraan keluarga.

Masalah ekonomi yang sering terjadi dalam suatu keluarga yaitu belum mampunya keluarga dalam pemenuhan kebutuhan, yang pada dasarnya pemenuhan kebutuhan ini berasal dari pendapatan yang diterima. Umumnya pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan

[6] Taufiqur Rohman, „Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Perspektif Fiqh Sosial Kh. Ma. Sahal Mahfudz", *Budai: Multidisciplinary Journal Of Islamic Studies*, 1.2, 88–97.

kesejahteraan, karena masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam pemenuhan kebutuhannya. Namun bukan hanya faktor pendapatan yang menentukan kesejahteraan keluarga.

semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh perempuan maka baik secara langsung ataupun tidak langsung kaum perempuan sudah menjadi pelaku pembangunan sesuai kemampuannya sebagai faktor produksi. kemudian ketika anggota keluarga khususnya perempuan diberdayakan dan memiliki akses yang sama terhadap peluang ekonomi maka pendapatan keluarga juga akan meningkat.

Table 1.1: Berikut adalah Nama kelompok UP2K Nagari Tarung-Tarung di kecamatan Rao berdasarkan jenis usahanya

No	Desa/Kelurahan	NamaKelompok	Jenis Usaha	Jumlah Anggota	Jumlah Dana(Rp)
1.	Pasar Rao	Babu Rosydi	Kerupuk ikan sinhok	5	20.000.000
2.	Sungai Manis	Sejahtera	Ikan asap	5	20.000.000
3.	Kampung Baru	Ruji Tamlang	Pembuatan Roti	5	20.000.000

Sumber: Kantor Walinagari Tarung-Tarung di kecamatan rao

Dari table 1.1 dapat di ketahui bahwa kelompok dari UP2K di Nagari Taruang-taruang saat ini memiliki 3 jenis usaha dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 15 orang, setiap kelompok memiliki 5 anggota. kemudian untuk jumlah bantuan dana sebanyak 80.000.000. diberikan kepada masing-masing kelompok sebanyak Rp. 20.000.000 per tahun, akan tetapi untuk dana yang diberikan tidak rutin pertahunnya.

Table.2 Pendapatan Pertahun Usaha kerupuk ikan sinhok

No	Tahun	Produksi	Pendapatan Pertahun
1.	2016	360/kg	26.000.000,00
2.	2017	265/kg	26.500.000,00
3.	2018	250/kg	25.000.000,00
4.	2019	220/kg	22.000.000,00
5.	2020	200/kg	20.000.000,00
6.	2021	170/kg	17.000.000,00
7.	2022	165/kg	16.500.000,00
8.	2023	180/kg	18.000.000,00

Sumber: Pemilik usaha mikro di kecamatan rao

Dalam usaha kerupuk ikan sinhok di produksi 1 kg dengan harga 100.000. Pada Tahun 2016 kerupuk ikan sinhok terjual sebanyak 360/kg dengan pendapatan 26.000.000,00. Dan di Tahun 2017, mengalami penurunan sebanyak 265/kg dengan pendapatan 26.500.000,00. Pada Tahun

2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebanyak 250/kg dengan pendapatan Rp. 25.000.000,00. Dan pada tahun 2019 masih mengalami penurunan sebanyak 220/kg dengan pendapatan 22.000.000. sedangkan di Tahun 2020 juga mengalami penurunan sebanyak 200/kg dengan pendapatan 20.000.000, kemudian Pada Tahun 2021-2022 masih mengalami penurunan. Dan Pada Tahun 2023 naik menjadi 180/kg dengan Pendapatan 18.000.000.

Tabel.3 Pendapatan pertahun usaha ikan asap

No.	Tahun	Produksi	Pendapatan pertahun
1.	2019	600/kg	48.000.000,00
2.	2020	450/kg	36.000.000,00
3.	2021	560/kg	44.800.000,00
4.	2022	580/kg	46.400.000,00
5.	2023	500/kg	40.000.000,00

Sumber: Pemilik usaha mikro di kecamatan rao

Dalam proses usaha ikan asap diproduksi dengan harga 80.000 pe5 kg. Pada Tahun 2019, ikan asap terjual sebanyak 600/kg denganpendapatan 48.000.000 Pertahun-Nya. Kemudian Di Tahun 2020 Produksi ikan asap mengalami penurunan sebanyak 450/kg dengan pendapatan 36.000.000, karena disebabkan oleh covid-19 dan tidak banyak peminatnya. Kemudian Di Tahun 2021, Produksi ikan asap mengalami kenaikan sebanyak 580/kg dengan pendapatan 44.800.000 Pertahun-Nya. Dan Pada Tahun 2022 Produksi ikan asap mengalami kenaikan 580/kg dengan pendapatan

46.400.000 Pertahun-Nya. Dan Pada Tahun 2023 Produksi ikan asap mengalami penurunan sebanyak 500/kg dengan pendapatan 40.000.000 Pertahun-Nya.

Table.4 Pedapatan Pertahun Usaha Pembuatan Roti

No.	Tahun	Produksi pertahun	Pendapatan pertahun
1.	2019	1.440/satuannya	2.880.000
2.	2020	1.200/satuannya	2.400.000
3.	2021	1.344/satuannya	2.688.000
4.	2022	1.392/satuannya	2.784.000
5.	2023	1.152/satuannya	2.304.000

Sumber: Pemilik usaha mikro di kecamatan rao

Dalam proses usaha pembuatan roti diproduksi dengan harga Rp. 2.000 per/ pcs. Pada Tahun 2019, pembuatan roti diproduksi 1.440/satuannya dengan pendapatan 2.880.000 Pertahun-Nya. Kemudian Pada Tahun 2020,produksi pembuatan roti mengalami penurunan sebanyak 25/satuannya dengan pendapatan 2.400.000 Pertahun-Nya. Pada Tahun 2021-2022, produksi pembuatan roti mengalami kenaikan pertahun-Nya. Dan Pada Tahun 2023, produksi pembuatan roti turun menjadi 1.152/satuannya, karena pada tahun ini peminat roti tersebut berkurang dari tahun sebelumnya.

Tabel . 5 pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti program UP2K

Pengurus/Ketua UP2K	Pendapatan sebelum mengikuti program UP2K perbulan	Pendapatan sesudah mengikuti program UP2K perbulan
Anggota UP2K	500.000	3.600.000
Anggota UP2K	400.000	3.300.000
Anggota UP2K	300.000	2.073.600

Dapat diketahui dari Tabel.5 bahwasanya untuk pendapatan setiap kelompok perbulan sesudah dan sebelum mengikuti program UP2K rata-rata Rp. 500.000 untuk pemilik usaha mikro kerupuk ikan sinhok, kemudian untuk usaha ikan asap sebanyak Rp. 400.000 untuk pemilik usaha ikan asap, kemudian untuk pemilik usaha pembuatan roti sebanyak Rp. 300.000, kemudian sesudah mengikuti program UP2K untuk kelompok yang dijalankan oleh Ibu-ibu di Nagari Taruang-Taruang mengalami peningkatan penghasilan rata-rata Rp. 3.600.000, Rp.3. 300.000, Rp. 2.073.600. maka dengan adanya program UP2K ini, sangat membantu ibu-ibu dalam membuka usaha dan untuk mengembangkan usaha. Usaha yang dibuat dan berkembang.

Dari hasil wawancara atau *observasi* yang penulis lakukan dengan ketiga kelompok UP2k di nagari tarung-tarung kecamatan rao kabupaten pasaman yaitu dengan jumlah pemilik usaha mikro atau yang menjalakan UP2K sebanyak 3 kelompok yaitu ibu-ibu rumah tangga di nagari taruang-

taruang setiap kelompok memiliki 5 anggota. UP2K ini didirikan atas inisiatif dari Kepala Desa yaitu Bapak M. Naim tujuannya untuk memberdayakan kaum perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan atau menganggur. Kepala desa memberikan sebagian besar fasilitas alat kepada pemilik usaha dan memberikan pelatihan kepada setiap masing-masing kelompok. dengan adanya UP2k ini maka bermanfaat untuk para kaum ibu-ibu dalam membantu ekonomi keluarga. yang awalnya hanya mengurus rumah tangga dan berbincang-bincang sesuatu yang tidak bermanfaat, sekarang mendapatkan manfaat ilmu dan yang lebih menguntungkan.akan tetapi banyak dari kalangan masyarakat khususnya kaum perempuan yang tidak mau ikut serta dalam program UP2K di Nagari tersebut, dan hanya sebagian dari kalangan kaum perempuan yang mau ikut berpartisipasi dalam program UP2K ini. yaitu ketika ada pelatihan di luar daerah sebagian besar dari kalangan kaum perempuan atau dari anggota kelompok lain tidak mau ikut serta dalam pelatihan UP2K diluar daerah . hanya sebagian dari kelompok dan anggota yang mau bergabung di program UP2K.

Dengan begitu program UP2K di Nagari Taruang-taruang masih rendah atau kurang berkembang , kemudian dana yang diberikan oleh pemerintah masih minim,karena dana yang diberikan pemerintah tidak rutin setiap tahunnya , dengan bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah tersebut setiap kelompok dapat membuka usaha yaitu usaha kerupuk ikan sinhok,ikan asap, pembuatan roti yang ada di nagari taruang-taruang.

Pendapatan yang diperoleh dari ibu-ibu kaum perempuan pada setiap masing-masing kelompok UP2k di nagari tarung-tarung kecamtan rao rata-rata pendapatan yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami penurunan pendapatan pertahunnya. itu disebabkan oleh produksi yang tidak seimbang. dengan pendapatan yang tidak terlalu banyak yang dihasilkan oleh tiap-tiap kelompok setiap tahunnya. tetapi setidaknya dapat membantu ekonomi keluarga. dan hasil keuntungan dari pendapatan oleh setiap masing-masing kelompok bisa dibagikan kepada setiap masing-masing anggota kemudian sisanya di jadikan sebagai kas UP2k.kemudian kendala yang dialami oleh ibu-ibu yang bekerja yaitu pemasaran produk dari usaha yang dijalankan. karena sebagian besar dari kaum ibu-ibu banyak yang tidak paham dengan sosial media, oleh karena itu mereka menjual produk nya hanya dipasar, serta warung-warung terdekat.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, dalam rangka membantu pendapatan keluarga, pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memberdayakan up2k menjadi cukup penting untuk dilakukan agar terhindar dari perlakuan persaingan industri skala sedang dan besar yang mematikan. Melihat permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul **”Dampak Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sbb:

1. kurangnya partisipasi anggota kelompok dalam menjalankan usaha program UP2K
2. penurunan pendapatan setiap tahunnya disebabkan oleh produksi yang tidak seimbang
3. keterbatasan dana UP2K menyebabkan usaha kurang berkembang
4. kurangnya strategi pemasaran serta dukungan media pemasaran

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan Dampak Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perempuan yang mendapatkan bantuan UP2K Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di Nagari Tarung-Tarung, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan UP2K di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana dampak program pemberdayaan UP2K dalam meningkatkan pendapatan kelompok di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan perempuan di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
2 . Untuk mengetahui dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terkait atau yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademik yaitu dapat memberikan informasi dan gambaran tentang dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nagari tarung-tarunng di kecamatan rao kabupaten pasaman
2. Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat memberikan pengetahuan terhadap bagaimana dampak usaha terhadap tingkat

pendapatan keluarga dapat menigkatkan usaha nya dan juga dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya maupun pengembangan penulisan di judul yang sama

3. Manfaat praktis, sebagai referensi dan juga bagian dari sumber pengetahuan dengan begitu penulis dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam membuat ataupun mengetik proposal ini.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman ataupun keraguan dalam judul yang dibuat, maka penulis memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah atau maksud sbb:

Dampak : Dampak adalah sebab atau pengaruh dan kemampuan serta kapasitas masyarakat dalam mengembangkan dirinya sendiri.[7] Disamping itu kesadaran masyarakat juga semakin kuat akan pentingnya peran wanita.

Pemberdayaan Perempuan : Pemberdayaan perempuan adalah proses penyadaran serta pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar seperti, keluasan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindakan transformasi yang

[7] Siti Utami Nurfadillah, „Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Up2k-Pkk Di Desa Kayuambon Lembang‟, *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2.1 (2019), 90.

mengarah pada perwujudan persamaan derajat antar perempuan dan laki-laki.

Pendapatan Kelompok : pendapatan kelompok merupakan pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang bekerja baik daripertanian maupun dari luar pertanian. Kemudian pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.[8]

[8] Lia Agustin and Dian Rahmawati, „Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting", *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4.1 (2021), 30.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Perempuan

a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Menurut Gibson, pemberdayaan sebagai proses social, mengenali, mempromosikan, serta meningkatkan kemampuan orang untuk menemukan kebutuhan mereka sendiri, dan juga memecahkan masalah mereka sendiri dan memobilisasi sumber daya yang diperlukan untuk mengendalikan hidup mereka. Pemberdayaan perempuan adalah suatu mekanisme yang memungkinkan terjadinya perubahan kemampuan keluarga sebagai dampak positif serta kesusuaian budaya yang dapat mempengaruhi tindakan dan juga perkembangan keluarga. [9]

Menurut Haryono Suyono dalam Murniati Ruslan , pemberdayaan perempuan muncul akibat diskursus gender. Istilah ini sendiri muncul karena keprihatinan bersama terhadap nasib perempuan yang telah berabad-abad terdiskriminasi. Ada beberapa kendala mengapa perempuan masih terdiskriminasi dalam pembangunan diantaranya karena kendala struktur sosial, adanya minoritas, dan juga kendala mitos. Pemberdayaan perempuan disebut peningkatan kualitas hidup perempuan, yakni memberdayakan kaum perempuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, edukasi atau

[9] Nikma Wahyuni Hanis and Atika Marzaman, *P*, *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 2020, VIII <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>.

pendidikan, sosial, komunikasi, informasi dan lain sebagainya agar mereka terbebas dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan perempuan dalam keluarga dan masyarakat sangat penting untuk mendongkrak keterpurukan. kondisi dan posisi perempuan meliputi 2 aspek yaitu:

1) Pendidikan

   Di bidang pendidikan, kaum perempuan masih tertinggal dibandingkan laki-laki. Kondisi ini antara lain disebabkan adanya pandangan dalam masyarakat yang mengutamakan dan mendahulukan laki-laki untuk mendapatkan pendidikan daripada perempuan.

2) Ekonomi

Di bidang ekonomi, secara umum partisipasi perempuan masih rendah, kemampuan perempuan memperoleh peluang kerja dan berusaha masih rendah, demikian juga dengan akses terhadap sumber daya ekonomi.[10]

1. Pelaksanaan Program pemberdayaan perempuan

Program pemberdayaan perempuan yang dilaksankan meliputi program kegiatan internal dan program kegiatan eksternal. Kegiatan internal diarahkan pada peningakatan sumberdaya perempuan sehingga mereka

[10] I Gusti Ayu Ary Ratih and Ni Putu Nina Eka Lestari, „Peran Perempuan Dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Era 4.0", *Sketsa Bisnis*, 7.2 (2020), 120–29 <https://doi.org/10.35891/jsb.v7i2.2236>.

mempunyai kesempatan untuk meningaktkan kualitas diri baik dari segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sedangkan kegiatan eksternal diarahkan pada penciptaan lingkugnan baik fisik maupun social budaya yang kondusif bagi perempuan.

Pelaksanaan program pemberdayaan perempuan. Program Pemberdayaan Perempuan di bidang ekonomi seringkali dilakukan melalui industri rumahan (home industry). Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan di perdesaan, perempuan memiliki keterbatasan seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga.

Proses/ prosedur UP2K yaitu:

a. Mengidentifikasi potensi wilayah
b. Menyusun rencana kegiatan program
c. Implementasi kegiatan program
d. Memantau dan evaluasi kegiatan program

2. Prinsip pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom),dalam artian bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, menjangkau sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan, berpartisipasi

dalam proses pembangunan dan keputusan- keputusan yang mempengaruhi mereka.[11]

a. Kesetaraan

Kesetaraan disini adalah adanya kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat maupun antara laki-laki dan perempuan.

b. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan di evaluasi oleh masyarakat.

c. Kesewadayaan atau Kemandirian

Prinsip kemandirian adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi.[12]

d. Keberlanjutan

---

[11] Sudarmiani, Waini Astuti, „Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) (Studi Kasus Di Desa Sukorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun)“, *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7.2 (2019), 116 <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4777>.

[12] S Handayani, L Bismala, and M Arda, „Program Kemitraan Masyarakat Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli“, *Prosiding Seminar Nasional …*, 1.1 (2019), 52–57.

Program pemberdayaan pada dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri.

3. Strategi Pemberdayaan Perempuan

Menurut Zakiyah pemberdayaan perempuan dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

1. Membongkar mitos kaum perempuan sebagai pelengkap dalam rumah tangga.
2. Memberi keterampilan bagi kaum perempuan

   Strategi ini bertujuan agar kaum perempuan juga dapat produktif dan tidak tergantung nasibnya pada kaum laki-laki. Berbagai keterampilan bisa diajarkan
3. Memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap kaum perempuan untuk menempuh pendidikan seluas mungkin. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap kaum perempuan.[13]

4. Indikator pemberdayaan perempuan

Indikator keluaran (output indicator) ditandai dengan telah diselenggarakannya pemberdayaan terhadap perempuan**.**

a. Indikator hasil (income indicator) ditandai dengan perempuan yang telah diberdayakan mampu berusaha menunjang ekonomi sesuai dengan

[13] Rusdin Nawi, *Perilaku Kebijakan Organisasi, Penerbit Raja Grafindo, Jakarta* (Makassar: Eksis Media Grafisindo, 2017).

keterampilan mereka

b.Indikator dampak (impact indicator) ditandai dengan perempuan yang diberdayakan telah mampu hidup layak, mampu mengembangkan usaha, berorganisasi atau bermasyarakat dan membentuk perempuan lain guna mengembangkan keterampilan mereka.[14]

5. Tujuan Program Pemberdayaan Perempuan

Adapun tujuan umum dari UP2K yaitu untuk membina serta mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang bergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap dapat menjadi wiraswasta yang memugkinkan timbulnya kegiatan bersifat koperatif.

Adapun tujuan khusus dari UP2K yaitu:

a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalamprogram pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembagunan seperti yang terjadi selama ini.
b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan
c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun membuka

[14] A Solihah, „Pemberdayaan Kaum Perempuan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Bulu Mata Sokawera …“, 2016

peluang kerja produktif dan mandiri.

d. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.

6. Dasar Hukum Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) pelaksanaan program pemberdayaan perempuan memiliki beberapa dasar hukum yaitu:

a. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
c. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 411.4-4946 Tahun 2021 tentang Pengesahan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
d. Dan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Nomor 15/KEP/PKK.PST/VIII/2021 tentang hasil Rapat Kerja Nasional IX PKK Tahun 2021.

7. Dampak pemberdayaan perempuan

Pada pemberdayaan perempuan yang dilakukan terdapat dampak yang didapatkan oleh pemberdayaan. Hal ini sesuai mengenai dampak dari adanya pemberdayaan ditinjau dari sudut ekonomi, sosial, dan budaya sebagai

berikut:

a. Dilihat dari bidang ekonomi, keberhasilan kegiatan pemberdayaan ekonomi akan menghasilkan perubahan yang berarti dalam struktur perekonomian masyarakat.

b. Dilihat dari bidang sosial, diprediksi pemberdayaan masyarakat akan menghasilkan perubahan struktur. Dalam hal ini adalah meningkatkan pendapatan dengan adanya keterampilan baru yang didapatkan.

c. Dari segi budaya, pemberdayaan akan menghasilkan perubahan nilai- nilai dan pola gaya hidup masyarakat. Dalam hal ini proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui adanya tahap-tahap dan program-program yang dijalani.[15]

Menurut Arifin,2008 program pemberdayaan perempuan menjadi sub bagian dari kebijakan program kelembagaan yaitu:

1. Peningkatan pemberdayaan ekonomi keluarga yang bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat, dan juga semangat serta keterampilan keluarga dalam bidang usaha ekonomi yang produktif, dan juga melalui upaya perluasan serta cakupan program sekaligus dapat meningkatkan kualitas UPPKS antara lain:

    a. Pembinaan kelompok UPKKS, ini bertjuan untuk terselenggaranya kemudian kelompok usaha ekonomi yang produktif dan juga akseptor kelembagaan dalam usaha untuk meningkatkan

[15] Wilfridus Josephus Sabarija Poerwadarminta, „Kamus Bahasa Indonesia“, *Jakarta: PN Balai Pustaka,* 1985.

pendapatan keluarga.

b. Pembinaan permodalan skim kukesra dan mandiri sebagai bagian usaha fasilitas keluarga dalam mengakses permodalan.

c. Perluasan cakupan informasi dan akses sumber daya ekonomi khususnya terhadap keluarga sejahtera yaitu usaha fasilitas pemasaran produksi hasil kelompok usaha ekonomi produktif keluarga.

Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan khususnya di daerah pedesaan, perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga. Selain itu perempuan juga dihadapkan pada kendala tertentu yang seringkali dikenal dengan istilahn“triple burden of women”, yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi social secara bersamaan di masyarakat. Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK. Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri,

kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.[16]

Pemberdayaan perempuan di Indonesia mempunyai dasar hukum yang cukup kuat karena tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, pasal 27 ayat (1) “Segala Warga Negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan itu tidak ada kecualinya.” Landasan negara tersebut mencerminkan pada persamaan hak bagi laki-laki dan perempuan. Kemudian, UU No.39 Tahun 1999 pasal 20 ayat (2) dan pasal 49. Berbagai landasan hukum tersebut mencerminkan dukungan pemerintah terhadap pemberdayaan kaum perempuan.

8. Pendapatan Kelompok

pendapatan kelompok dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian diambil dari buku Poerwadarminto. Yang mana didalam buku tersebut dijelaskan bahwa menurut Poerwadarminto pendapatan itu merupakan hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja, serta jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja dan usaha. Kemudian dalam suatu keluarga terdapat anggota keluarga, yang pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Masing-masing anggota keluarga mempunyai kewajiban yang berbeda-beda. Untuk membina keluarga yang bahagia maka semua anggota keluarga harus menunaikan hak dan

[16] Bunga Chintia Utami, „Strategi Pengoptimalan Pencapaian Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Pada Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional“, 2018.

kewajibannya. Hak harus di terima, sedangkan kewajiban harus ditunaikan, jika ada seorang anggota keluarga tidak menunaikan tugasnya atau tidak menempati fungsinya, maka keselamatan keluarga.[17]

Menurut Soedinoyo perhitungan pendekatan pendapatan sebagai berikut:

a. Pendekatan hasil produksi

Besarnya pendapatan dapat dihitung dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang dan jasa untuk satu unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa.

b. Pendekatan pendapatan

Suatu pendekatan yang dihitung dengan mengumpulkan data dan yang diperoleh oleh suatu rumah tangga.

c. Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga adalah salah satu bentuk program yang di ambil pemerintah yang ditujukan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Program ini bukan satu-satunya upaya dari pemerintah, tetapi program ini cukup berperan penting dalam pengentas kemiskinan, yaitu program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Pelatihan

[17] Dewi Cahyani Puspitasari, „Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga“, *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1.2 (2015), 69 <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445>.

yang diberikan kepada kelompok UP2K di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

1. Pelatihan manajemen pemasaran

   Pada masa sekarang ini, suatu perusahaan atau pelakuindustry kecil menengah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dari mengikuti kebutuhan pasar. Keterlambatan dalam memonitor kebutuhan pasar (konsumen), keberadaan para pesaing, kurangnya peningkatan serta pengembangan nilai produk yang ditawarkan menjadi faktor yang sering menjadi penyebab kegagalan para pelaku industry kecil.[18]Dengan diterapkannya suatu strategi pemasaran yang baik, suatu program pemasaran yang terpadu yang mampu menyediakan bagi konsumen produk dengan level penawaran yang lebih akurat, diharapkan mampu untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif.

2. Pembinaan life skill

   Adanya pelatihan teknis sesuai dengan kegiatan usaha program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Penyuluhan yang diberikan oleh tim penggerak PKK

3. Adanya pemanfaatan palfrom digital dalam pengelolaan UP2K

[18] Tiara Madiana, „Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Persperktif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang‟, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4.2 (2019), 15–24 <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/153>.

Salah satunya mengadakan pelatihan pemasaran hasil produk dengan menggunakan media online, akan tetapi untuk pelatihan ini anggota kelompok UP2K tidak menggunakan media online untuk pemasaran produk mereka.

4. Adanya jejaring pengembangan usaha UP2K

Pihak Nagari melakukan khususnya ketua UP2K melakukan pendampingan dengan memotivasi, serta memberikan arahan kepada masing-masing kelompok untuk perkembangan usaha dengan mengadakan penyuluhan dalam pengembangan dan inovasi produk maupun kemasan.

5. Adanya Mengikuti pameran atau bazar tingkat kecamatan

Dalam kegiatan ini program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dilakukan adalah menunjukkan hasil usaha UP2K.[19]

9. Peran perempuan dalam Ekonomi Keluarga

Rendahnya status ekonomi perempuan di Indonesia salah satunya karena lemahnya perempuan dalam mengakses sumber daya di keluarga, masyarakat ataupun negara. Upaya pengurangan kemiskinan dan ketidakstabilan yang dialami perempuan akan berimplikasi pada kesejahteraan dan kelangsungan hidup keluarga dan masyarakat. Program

[19] Dona Wati, Ketua Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

pemberdayaan keluarga menjadi bagian dari skema penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program tersebut ada yang bersifat bantuan (karitatif) dan produktif. Beberapa program yaitu sebelumkrisis meliputi program IDT (Inpres Desa Tertinggal) serta Takesra –Kukesra, saat krisis berupa JPS (Jaring Pengaman Sosial), PDM DKE (Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengatasi Dampak Krisis), Revitalisasi Posyandu melalui PKK dan kartu sehat dan program kompensasi BBM seperti Raskin (Beras untuk rakyat miskin), SLT (subsidi langsung tunai), BOS (bantuan operasional sekolah), Jamkesmas (Jaminan kesehatan masyarakat).

PKH (program keluarga harapan), PNPM dan beragam bantuan social lainnya. Maka dapat penulis pahami dan simpulkan bahwasanya hubungan antara pemberdayaan perempuan dengan teoripendapatan keluarga itu adalah hubungan antara variable X dan Y adalah dengan adanya pemberdayaan perempuan maka dapat membantu ekonomi keluarga yang produktif sehingga bertambahnya pendapatan keluarga maka kebutuhan hidup keluarga nya terpenuhi. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari, usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, dan hasil dari milik (aset). Penghasilan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang (uang pensiun, sumbangan atau hadiah,dan pinjaman atau hutang), dapat juga dalam bentuk barang (tunjangan beras,hasil dari sawah atau pekarangan sendiri), atau fasilitas-fasilitas (rumah dinas, pengobatan gratis).

Besarnya pendapatan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran suatu keluarga, karena makin besar penghasilan keluarga, makin besar pula jumlah pengeluarannya, sebaliknya semakin kecil pengeluaran keluarga semakin kecil pula pengeluarannya.

10. Pemberdayaan Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Islam diajarkan persamaan antar manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Pemberdayaan dalam kontek pengembangan masyarakat islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar dapat mandiri melakukan upaya perbaikan kualitas hidup yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat. Konsep Islam bersumber dari Al-Quran sebagai dasar utama, serta hadist sebagai sumber kedua setelah Al-Quran. Pada dasarnya islam menempatkan perempuan dan laki-laki di hadapan Allah SWT adalah sederajat seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S. An-Nahl ayat 97.[20]

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

Artinya:

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah

[20] Rahmita Budiartiningsih Dan Reni Gusfriati, „Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Terhadap Pendapatan Keluarga Dikecamatan Cerenti Kabupaten Kuanta Singingi", 2007.

mereka kerjakan. Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

Ayat ini menunjukan ajaran persamaan antara laki-laki dan perempuan, yang membedakan seseorang dihadapan Allah SWT adalah tingkat ketaqwaan dan pengabdian kepada Allah SWT. Ayat ini juga dapat dijadikan dasar pemberdayaan perempuan yakni kesetaraan. Pemberdayan memiliki prinsip kesetaraan, dalam perspektif islam dalam pemberdayaan perempuan tidak lepas dari hak-hak perempuan seperti hak bekerja,hak belajar, hak berpolitik. Dalam hak bekerja, perempuan yang memiliki latar belakang profesi selama melakukan aktivitas pekerjaan diluar tempat tinggal mereka harus menjaga kesopanan agar terhindar dari fitnah.

Dalam hak belajar, perempuan memiliki hak belajar tanpa diskriminatif karena kesempatan untuk menuntut ilmu terbuka lebar bagi kaum laki-laki maupun perempuan. strategi pemasaran produk dalam program UP2K merupakan salah satu sistem keseluruhan yang ditujukan untuk menentukan harga dan mendistribusikan barang dan jasa untuk kebutuhan pokok baik kepada pembeli potensial. salah satu pemasaran dalam kelompok UP2K yaitu senantiasa mengikuti harga di pasar dan juga sesuai dengan selera konsumen.

strategi pemasaran produk menurut perspektif islam dalam ketentuan didasarkan pada Q.S Al-A‟raf/ 7 :157

اَ لَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ الرَّسُوْلَ النَّبِيَّ الْاُمِّيَّ الَّذِيْ يَجِدُوْنَهٗ مَكْتُوْبًا عِنْدَهُمْ فِى التَّوْرٰىةِ وَالْاِنْجِيْلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهٰىهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبٰۤىِٕثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ اِصْرَهُمْ وَالْاَغْلٰلَ الَّتِيْ كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۗ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِهٖ وَعَزَّرُوْهُ وَنَصَرُوْهُ وَ اتَّبَعُوا النُّوْرَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ مَعَهٗٓ ۙ اُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka[574]. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung

11. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu biasanya diguanakan untuk mencari antara persamaan dan juga perbedaan antara penelitian yang kita lalukan dengan penelitan sebelumnya.[21]

a. Penelitian Diana Kurnia Putri

Dalam penelitian ini berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Lampung Timur” yang dikutip dari skripsi, maka dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dengan diberikan bantuan modal melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), tujuannya untuk meningkatkan pendapatan keluarga

[21] Diana Kurnia Putri, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat GunaMemperoleh*

yang diperoleh dari penghasilan usaha mandiri yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif data primer. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini, maka hasil yang diperoleh dengan adanya pelatihan yang diadakan oleh tim PKK dalam bentuk keterampilan maupun dalam pengelolaan data, dampak positif yang dirasakan dari adanya program UP2K dimana adanya fasilitas perkoperasian bagi perempuan dengan tidak memberikan beban pinjaman serta persyaratan yang memberatkan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lalukan yaitu, penulis mengkaji mengenai bagaimana dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga..[22]

b. Penelitian Rita Sahyuni Hasibuan

Dalam penelitian ini yang berjudul "dampak dari program UP2K terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan ditinjau menurut ekonomi Islam diKecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan." yang di kutip dari jurnal, maka dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya dengan adanya program UP2K ini masyarakat merasa terbantu, meski dana yang diberikan tidak begitu besar. Akan tetapi mereka tidak perlu memikirkan bunga yang besar tidak seperti meminjam pada instlansi keuangan lainnya. Pendapatan mereka rata-rata mengalami perubahan meski tidak secara signifikan. Tinjauan hukum Islam tehadap program

[22] Nurul, „Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2K) Mangga Dalam Pemberdayan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pondok Ranji , Kecamatan Ciputat Timur , Kota Tangerang",11170540000018, 2023,4.

UP2K dan dampak yang diberikan program tersebut diperbolehkan oleh syari‟ah. Karena membantu orang yang lemah dalam bidang ekonomi (miskin) adalah dianjurkan dalam Islam.Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lalukan yaitu, peneliti dalam penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana dampak dari program UP2K terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan ditinjau menurut ekonomi Islam.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

c. Penelitian Wulpiah

Dalam penelitian ini yang berjudul"Pemberdayaan Perempuan Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Desa Kemuja Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka" yang dikutip dari jurnal.[23] Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh pemberdayaan perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan mengkaji bagaimanna dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

d. Penelitian Vinni Dwi Melly

Dalam penelitian ini yang berjudul "Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan

[23] Wulpiah, „Pemberdayaan Perempuan Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga (Telaah Empiris Kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Desa Kemuja Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka)‟, *Noura: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 2.2 (2017), 1–18.

Pembuatan Batik Jumputan Palembang Di Desa Ulak Kembahang II" yang dikutip dari jurnal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maka terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini membahas mengenai bagaimana pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan penelitian oleh penulis membahas mengenai dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.[24]

e. Penelitian Yunita Indah Sari

Dalam penelitian ini yang berjudul "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Program PKK Di Desa Seboroh Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo" yang dikutip dari skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maka terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini membahas mengenai bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui program pkk . Sedangkan penelitian oleh penulis membahas mengenai dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.[25]

Maka dapat disimpulkan perberdaan antara penelitian

[24] Suhel Suhel and others, „Pemberdayaan Perempuan Desa Ulak Kembahang II Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Batik Jumputan Palembang", *Sricommerce:Journal of Sriwijaya Community Services*, 4.1 (2023), 39://doi.org/10.29259/jscs.v4i1.126>.

[25] Studi Pada and others, „MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA(PKK)",2019.

terdahulu dengan penelitianyang akan penulis lakukan yaitu: *pertama* dari penulis yaitu mengenai objek penelitian, penelitian terdahulu membahas mengenai peran perempuan dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh perempuan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Yang *kedua* mengenai lokasi penelitian, penelitian terdahulu lokasinya di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Lampung Timur , dan juga desa lainnya. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu nagari di kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. *Ketiga* setiap variabel berpengaruh terhadap 1 variabel lainnya, sedangkan penelitan yang penulis lakukan juga sama saling berpengaruh antara variabel 1 dan 2, serta memiliki keterkaitan satu sama lain

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna atau perspektif subjek pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan, dibandingkan pada penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan.[26]Kemudian dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research),*yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Dimana yang menjadi objek penelitian ini yaitu kegiatan-kegiatan dalam pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu kelompok program up2k nagari tarung-tarung dikecamatan rao kabupaten pasaman.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di nagari tarung-tarung atau desa yang berada di kecamatan rao kabupaten pasaman, dimana difokuskan

[26] S. Wijandi and others, „Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahetra (Uppks) Di Pekon Wates Kecamatan Balik‟, *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 3.1 (2018), 10–17.

pada Dampak Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nagari Tarung-tarung Di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada 18 Desember 2023 sampai penelitian selesai.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau dari informan kunci dengan melakukan pengumpulan informasi. Data yang diambil tergantung dari variabel yang diteliti.

4. Informan Penelitian

Menurut Moleong, Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Informasi data penelitian ini terdiri informan kunci dan informan biasa.Yang menjadi informan kunci yaitu pemilik usaha mikro yaitu kelompok UP2K, Wali Nagari dan informan pendukung yaitu anggota kelompok UP2K Tarung-Tarung di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bogdan dan Taylor Pengumpulan Data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana Data primer adalah data yang diperoleh secara lansung melalui wawancara terhadap para informan. Sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen perusahaan yang bisa dipublikasikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.[27] Untuk itu penulis secara individu akan langsung terjun ke lapangan dan berada di tengah-tengah masyarakat guna memperoleh data dari informan. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pemilik usaha mikro yaitu kelompok up2k nagari tarung-tarung di kecamatan rao kabupaten pasaman yang menjadi objek penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini fokus pada penelitian yang akan diteliti yaitu dampak program pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nagari tarung-tarung di kecamatan rao kabupaten pasaman.

[27] Sonny Rompas, and Very Londa, „Evaluasi Dampak Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Pesisir Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe", *Jurnal Administrasi Publik*, 4.32 (2015).

Untuk observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data tersebut dengan cara pengamatan langsung di lapangan.[28]

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan komunikasi atau interaksi dalam pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan bertatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah tema yang diangkat dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan yaitu dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto. Hasil rapat, dan jurnal kegiatan. Dokumentasi seperti ini dapat dipakai untuk mendapatkan informasi yang terjadi dimasa silam.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data dari hasil wawancara, observasi atau dokumentasi dengan cara mendeskripsikan kategori mana yang penting untuk diteliti dengan fakta-fakta yang terjadi dan menyimpulkannya agar mudah dipahami.

Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan dari keterangan-keterangan. Proses analisis data di mulai dengan menelaah

[28] Lilis Karwati, „Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat", *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 12.1 (2017), 45–52.

seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.[29]

1. Reduksi Data

   Reduksi data ini membantu peneliti dalam merangkum data dan memfokuskan hal penting dengan dicari tema dan polanya. Sehingga, data yang telah di reduksi menghasilkan data yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meringkas data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara kepada kelompok UP2K yang ada di Kecamatan Rao.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah data yang terkumpul kemudian disimpulkan dengan tepat,sehingga dapat mengetahui semua data yang diperoleh, dengan ini akan mudah melanjutkannya dengan apa yang diperoleh. Langkah Selanjutnya setelah data di reduksi adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data semakin mudah dipahami dan terorganisir dengan bentuk uraian singkat. Data dapat tersusun baik sehingga kita lebih mudah memahami tentang bagaimana dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang saat ini sedang diteliti.[30]

3. Menarik Kesimpulan

---

[29] Inayatul Khafidhoh, „Pemberdayaan Keluarga Dalam Peningkatan Ketahanan Keluarga Melalui Structural Family Counseling Inayatul Khafidhoh‟‟, 05, 21–33.

[30] Astriana Baiti and Era Purike, „Analisis Tingkat Keberdayaan Keluarga Masyarakat Pedesaan Dan Perkotaan‟‟, *Cross-Border*, 5.1 (2022), 118–31.

Menarik kesimpulan adalah kesimpulan yang memungkinkan untuk dapat menjawab rumusan masalah, tetapi tidak melalukan verifikasi secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sealama proses pengumpulan data. Setelah melakukan redaksi data dan penyajian data langkah terakhir dari analisis data adalah yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Nagari Taruang-Taruang

Nagari Taruang - Taruang merupakan salah satu dari 62 Nagari yang ada di Kabupaten Pasaman, Nagari Taruang-Taruang dibagi menjadi 3 Nagari, Nagari Taruang-Taruang Nagari Taruang-Taruang Utara dan Nagari Taruang-Taruang Selatan dan terletak di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Dengan luas wilayah 5.532 Ha atau 55,32 KM· (berdasarkan data monografi Nagari Tahun 2022) yang terdiri dari 4 Kejorongan dan 13 Kampung.

Secara Geografis Nagari Taruang- Taruang dilintasi khatulistiwa, berada pada posisi 99^{0}·51‟ – 100^{0}.06‟ Bujur Timur dan 00^{0}.28‟ – 00^{0}.55 Lintang Utara. Dengan iklim tropis basah, suhu berkisar antara 25^{0} C- 30^{0} C. dengan ketinggian 300 meter diatas permukaan laut. Pada umumnya daerah Nagari Taruang-Taruang berada pada daerah dataran yang merupakan daerah pemukiman dan areal pertanian penduduk . Sedangkan untuk daerah perbukitan dijadikan sebagai areal perkebunan masyarakat.

Wilayah Nagari Taruang- Taruang merupakan daerah yang terletak pada posisi segi tiga perlintasan emas antara Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau dengan batas- batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Taruang-Taruang Utara dan Nagari Padang Matinggi Kecamatan Rao
b. Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Taruang-Taruang Selatan Kecamatan Rao [31]
c. Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Taruang-Taruang Selatan Kecamatan Rao
d. Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan.

Berdasarkan data penggunaan lahan tahun 2024 (Tingkat Perkembangan dan Potensi Desa Tahun 2023), dari 55,32 KM/ 5.532 Ha luas wilayah. 60 % merupakan kawasan hutan. 18 % areal perkebunan masyarakat 14 % merupakan areal pertanian dan 8 % adalah pemukiman penduduk. Menurut data Rao dalam angka Tahun 2022. Curah hujan di Nagari Taruang- Taruang adalah 20 mm/ tahun dan diperkirakan intensitas curah hujan tertinggi terjadi pada bulan September sampai Januari setiap tahunnya.

2. Gambaran Umum Demografis

Penduduk Nagari Taruang- Taruang menurut hasil Pendataan Profil Nagari Se Nagari Taruang-Taruang tahun 2024 berjumlah 8.686 Jiwa dengan komposisi 4.400 Laki- laki dan 4.286 perempuan. Dengan rasio jenis kelamin 98 Jiwa laki-laki setiap 100 jiwa perempuan yang tersebar pada 4 kejorongan di Nagari Taruang- Taruang. Jumlah Penduduk

[31] Kantor Wali Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao, 19 Juni 2024

terbesar berdomisili di kejorongan V Taruang - Taruang sebanyak : 2.365 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berdomisili di Kejorongan IV Kp.Tongah, Namun jika dibandingkan dengan luas wilayah, penduduk terpadat berada di Kejorongan IV Kp. Tongah. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk di Nagari Taruang- Taruang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga Tahun 2023

No	Jorong	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I Tampang	890	904	1.794	488
4	IV Kp. Tongah	683	701	1.384	417
5	V Tarung-Tarung	1.178	1.187	2.365	636
6	VI Sorik	893	902	1.795	492
	Total	**3.644**	**3.694**	**7.338**	**2.033**

Sumber : Kantor Wali Nagari Taruang- Taruang

Bila dilihat dari struktur usia/kelompok umum, usia 35-49 tahun merupakan kelompok usia paling banyak yaitu 2.083 Dan yang paling sedikit adalah kelompok usia 70-74 tahun yaitu sebanyak 344 Jiwa Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Banyak Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Di Nagari Taruang- Taruang Tahun 2023

No	Kelompok Umur	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	0 – 1 tahun	76	63	139
2	1 – 4 tahun	187	171	358
3	5-6 tahun	126	112	238
4	7 – 12 tahun	428	380	808
5	13 – 15 tahun	262	251	513
6	16 – 18 tahun	255	291	496
7	19 – 25 tahun	524	443	967
8	26 -34 tahun	562	656	1218
9	35 – 49 tahun	1.070	1.013	2083
10	50 – 54 tahun	229	213	442
11	55 – 59 tahun	240	226	466
12	60 – 75 tahun	169	175	344
13	Diatas76 tahun Keatas	16	43	59

Sumber : Kantor Wali Nagari Taruang-Taruang

Jumlah Rumah Tangga di Nagari Taruang- Taruang Tahun 2023 adalah sebanyak 7.338 rumah tangga rata-rata satu rumah tangga terdiri dari 5 jiwa. Jumlah rumah tangga terbanyak berada di Jorong V Taruang-Taruang yaitu 636 KK. Sedangkan yang terkecil berada di Jorong IV Kp.Tongah yaitu 417 KK. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Luas Kejorongan dan Rumah tangga tiap Jorong

Tahun 2023

No	Jorong	Luas (KM2)	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	Jorong I Tampang	25,19	488	1.794
4	Jorong IV Kp. Tongah	2,15	417	1.384
5	Jorong V Tarung-Tarung	25,62	636	2.365
6	Jorong VI Sorik	2,36	492	1.795
	Jumlah	**55,32**	**2.033**	**7.338**

Sumber : Data SDGs Kejorongan

3. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Unggulan Nagari

1. Pertanian

Komoniti sektor pertanian yang berupa Tanaman Padi dan palawija adalah merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat Nagari pada umumnya. Pemasaran hasil Pertanian tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal menjanjikan disamping diluar Nagari.

2. Perkebunan.

Komoditi sektor perkebunan yang berupa tanaman karet, Kakao, Kelapa Sawit dan tanaman lainnya adalah

merupakan usaha produktif masyarakat dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat Nagari pada umumnya. Pemasaran hasil Perkebunan tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal maupun diluar Nagari masih sangat tinggi.

3. Peternakan

Sektor peternakan dengan beberapa jenis populasi ternak semisal Sapi, Ayam, Itik, Kambing dan lain-lainnya, juga menjadi komoditi unggulan Nagari , dan kondisi lingkungan sangat mendukung.

4. Perikanan

Sektor Perikanan merupakan Kawasan Produsen Ikan di Kabupaten Pasaman. Sehingga Nagari Taruang-Taruang didirikan Tugu Ikan yang melambangkan Nagari Taruang-Taruang sebagai daerah Penghasil Ikan terbesar di Kabupaten Pasaman.

5. Industri Kecil/Rumahan

Sektor industri yang dimaksudkan adalah Industri Rumah tangga dengan berbagai jenis kegiatan yang dikelola oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) dan /atau Kelompok dan usaha ini telah berkembang sejak dahulu dan membudaya dimasyarakat, hal ini didukung kebutuhan pasar cukup menjanjikan. Adapun jenis – jenis industri kecil / rumahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Snack / Makanan Kecil
2. Pembuatan Tahu
3. Pembuatan Tempe
4. Pandai Besi

b. Pertumbuhan Ekonomi

Sesuai dengan kondisi Nagari yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada Sektor Pertanian dan perkebunan, disamping sektor – sektor lainnya baik berupa , perikanan, peternakan. Tingkat Pertumbuhan sektor lainnya diluar sektor unggulan / dominan, sangat memungkinkan berkembang apabila adanya pemerhatian yang lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan dan bantuan permodalan.

c. Deskripsi Informan Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan berasal dari masyarakat khususnya kelompok program pemberdayaan perempuan dari kelompok tersebut terbagi menjadi 3 kelompok yang memiliki usaha yang berbeda-beda. Melalui program ini pemerintah memberikan bantuan kepada masing-masing kelompok yang menjalani Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). di Nagari Taruang-taruang tujuan nya untuk dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Perangkat Nagari dan Anggota Kelompok Pemberdayaan Perempuan.

Tabel 4.4

Informan Penelitian

No	Nama Informan	Umur	Pekerjaan
1.	Dona Wati S.Pd	40 tahun	Perangkat Wali Nagari (Ketua umum UP2K)
2.	Yetmawati	60 tahun	Ketua Poklak UP2K

Sumber : Kantor Wali Nagari Taruang-Taruang

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa informan penelitian berjumlah 17 orang terdiri dari ketua atau pengurus dan ketua kelompok pelaksana (Poklak), program pemberdayaan perempuan. dari perangkat nagari, dan anggota kelompok pemberdayaan perempuan sebanyak 15 orang yang ada di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Tabel 4.5

Nama Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) Berdasarkan Jenis Usaha

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenis Usaha
1.	Yenti	40 tahun	Anggota UP2K	kerupuk ikan sinhok
2.	Dewi	38 tahun	Anggota UP2K	kerupuk ikan sinhok
3.	Rubiah	50 tahun	Anggota UP2K	kerupuk ikan sinhok
4.	Samsiah	54 tahun	Anggota UP2K	kerupuk ikan sinhok
5.	Rina	53 tahun	Anggota UP2K	kerupuk ikan sinhok

Sumber : Pemilik usaha mikro Nagari Taruang-Taruang

Berdasarkan tabel 4.5 Dapat di ketahui bahwa nama kelompok dalam usaha tersebut adalah Babu Rosyidi,dimana anggota kelompok program pemberdayaan perempuan. babu rosyidi berjumlah 5 anggota

kelompok dengan usaha kerupuk ikan sinhok yang berada di desa/ kelurahan pasar rao Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Tabel 4.6

Nama Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) Berdasarkan Jenis Usaha

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenis Usaha
1.	Desi Putri	46 tahun	Anggota UP2K	ikan asap
2.	Sumiarti	42 tahun	Anggota UP2K	ikan asap
3.	Nur hasanah	37 tahun	Anggota UP2K	ikan asap
4.	Zainab	58 tahun	Anggota UP2K	ikan asap
5.	Eliwati	55 tahun	Anggota UP2K	ikan asap

Sumber : Pemilik usaha mikro Nagari Taruang-Taruang

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat diketahui bahwa nama kelompok usaha tersebut adalah Sejahtera, setiap anggota kelompok program pemberdayaan perempuan sejahtera terdiri dari 5 anggota kelompok, dengan usaha ikan asap yang berada di desa/ kelurahan sungai manis Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Tabel 4.7

Nama Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) Berdasarkan Jenis Usaha

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenis Usaha
1.	Farida	50 tahun	Anggota UP2K	pembuatan roti
2.	Yani	52 tahun	Anggota UP2K	pembuatan roti
3.	Nur leli	47 tahun	Anggota UP2K	pembuatan roti
4.	Dahliana	46 tahun	Anggota UP2K	pembuatan roti

5.	Fatimah	57 tahun	Anggota UP2K	pembuatan roti

Sumber : Pemilik usaha mikro Nagari Taruang-Taruang

Berdasarkan tabel 4.5 Dapat di ketahui bahwa nama kelompok dalam usaha tersebut adalah Ruji Tamlang , anggota kelompok program pemberdayaan perempuan ruji tamlang terdiri dari 5 anggota kelompok dengan usaha pembuatan roti yang berada di desa/ kelurahan kampung baru Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Berdasarkan dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi data informan dalam Program pemberdayaan perempuan terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) terdiri dari 17 orang terdiri dari ketua atau pengurus, dan ketua kelompok pelaksana (Poklak), program pemberdayaan perempuan dari perangkat nagari, dan anggota kelompok pemberdayaan perempuan sebanyak 15 orang, dimana data tersebut diperoleh melalui observasi dengan perangkat nagari, dan pemilik usaha program pemberdayaan perempuan dengan jumlah setiap masing-masing kelompok sebanyak 5 anggota kelompok UP2K.Memiliki jenis masing-masing usaha yang berbeda-beda dan juga nama kelompok yang berbeda-beda serta nama desa/ kelurahan yang berbeda.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program UP2K Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

a. Profil Program Pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Dari hasil temuan di lapangan, dimana penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai Program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peninkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Penelitian ini dilakukan melalui langkah observasi, wawancara,dan dokumentasi. Peneliti telah mendapatkan data dari sejumlah responden yaitu Perangkat Nagari, dan para anggota kelompok Pemberdayaan Perempuan di Nagari Taruang-Taruang. Berikut adalah hasil temuan lapangan secara rinci tentang pelaksanaan program pemberdayaan perempuan di Nagari Taruang-Taruang.[32]

Sebelum adanya program pemberdayaan perempuan ini, banyak dari kalangan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya mengandalkan uang suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. khususnya kaum ibu-ibu yang ada di Nagari Taruang-Taruang. Maka dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibu Donawati mengatakan bahwa sebelum adanya program pemberdayaan

[32] Dona Wati, Ketua Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

perempuan ini masyarakat di Nagari Taruang khususnya kaum ibu-ibu banyak yang tidak memiliki pekerjaan akan tetapi sebagian ada juga yang berjualan atau usaha warung kecil-kecilan di rumah mereka masing-masing. Awalnya program pemberdayaan perempuan belum ada di Nagari Taruang-Taruang akan tetapi melihat kondisi ekonomi serta perekembangan usaha yang masih kecil maka pihak nagari mengadakan atau membentuk program pemberdayaan perempuan ini.

Di mana Program Pemberdayaan Perempuan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan serta mendorong kemampuan bagi kaum perempuan dengan keterampilan dan peran aktif perempuan dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga.Salah satu bentuk dari program pemberdayaan perempuan adalah Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dimana UP2K ini adalah singkatan dari (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) merupakan salah satu program yang dibuat oleh kebijakan dari pemerintah dalam bentuk atau bidang pemberdayaan perempuan dari segi perekonomian yang didirikan/ dilaksanakan di Nagari Taruang-Taruang bertujuan untuk membangun dan mendirikan masyarakat di nagari. Awal terbentuknya atau didirikan program pemberdayaan perempuan pada tahun 2016 seperti yang disampaikan oleh Ibu Dona selaku pengurus serta Ketua UP2K di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman yang mengatakan bahwa Program Pemberdayaan Perempuan melalui usaha peningkatan

pendapatan keluarga (UP2K) berdiri dari PKK, program pemberdayaan perempuan sudah ada sejak tahun 2016 dan sudah terbentuk, namun program tersebut masih belum berjalan dan belum di SK kan dan baru berjalan dan di SK kan pada tahun 2019, UP2K memang sudah ada sejak tahun 2016 namun belum ada yang membina dan belum ada pengarahan diberikan kepada masyarakat.

Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini, bergerak dibawah koordinator Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kegiatan ini diselenggarakan melalui pendekatan dalam pemberdayaan perempuan.

Pada tahun 2019 program pemberdayaan perempuan dengan usaha peningkatan pendapatan keluarga(UP2K) sudah di berjalan, dimana pada tahun 2019 hanya satu usaha yang dijalankan kemudian sebelum program pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) ini dijalankan pihak nagari melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya kaum perempuan. Sosialisasi dilakukan pada salah satu rumah warga, kemudian setelah dilakukan sosialisasi maka dibentuklah kelompok UP2K dengan usaha pertama yang dijalankan adalah usaha kerupuk ikan sinhok dan dibentuklah ketua Program Pemberdayaan Perempuan, Ketua Poklak, dan Anggota Kelompok UP2K. Dan anggota yang mau bergabung dan ikut berpartisipasi hanya 15 orang

dari masyarakat yang ada di daerah tersebut. Selanjutnya dana yang disalurkan atau diberikan oleh pemerintah pada waktu itu sebanyak 20.000.000,00. Dana tersebut di berikan tidak rutin setiap tahunnya, hanya diberikan satu kali. Sesuai yang disampaikan oleh Ibu Yetmawati selaku Ketua Poklak. Kemudian pada tahun 2019 ini pelatihan terhadap usaha yang dijalankan belum ada dilakukan, di tahun 2021 baru diadakan pelatihan untuk perkembangan usaha dari anggota kelompok UP2K. Pada Tahun 2021 anggota kelompok UP2K di bagi menjadi 3 kelompok dan setiap anggota dibagi menjadi 5 orang per kelompok dengan usaha yang berbeda.

Pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di nagari taruang-taruang dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah salah satu cara yang tepat untuk membantu ekonomi keluarga. Karena di sini status perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang berperan menamdapingi suami serta mengelola rumah tangga seperti mengelola keuangan dalam rumah tangga, pendidikan anak dan lain sebagainya. sedangkan suami merupakan kepala keluarga yang memilki tugas dan tanggung jawab dalam menafkahi istri dan anak dalam keluarganya, baik itu seperti sandang, pangan, papan dan sebagainya. Namun banyak kendala yang sering terjadi dalam keluarga yaitu masalah faktor ekonomiyang masih rendah.

Salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan dari program pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dapat dilihat dari pelaksanaannya. Apabila pelaksanaan dari suatu program baik dan tepat sasaran maa program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat. Pelaksanaan Program pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.[33] Alhamdulillah program tersebut sudah berjalan dan sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat.[34]

1. Tujuan di bentuknya Program Pemberdayaan UP2K

Adapun tujuan dari pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Nagari Taruang-Taruang adalah untuk meningkatkan kesadaran keluarga akan pentingnya pendidikan dan ketahananan ekonomi keluarga.

Tujuan dibentuknya program pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) adalah untuk memberdayakan kaum ibu-ibu di nagari taruang-taruang, karena sebagian besar banyak dari ibu-ibu di nagari taruang-taruang ini yang tidak memiliki pekerjaan, dengan dibentuk nya program pemberdayaan

[33] Farida, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

[34] Dona Wati, Ketua Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

perempuan melalui UP2K ini maka dapat membantu ekonomi keluarga nya setidak nya membantu uang sekolah anaknya serta untuk keperluan atau kebutuhan hidup sehari-hari ketika suaminya tidak sedang bekerja. walaupun penghasilan yang dihasilkan sedikit. Serta meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga secara optimal dan menumbuh kembangkan usaha ekonomi produktif dan kreatif di kalangan masyarakat.

Dengan dibentukya program pemberdayaan perempuan yang awalnya usaha dari ibu-ibu masih kurang berkembang hingga saat ini dan dana yang diberikan terhitung 4 kali dari tahun 2016-2024 sekarang sudah mulai berkembang semoga makin berkembang lagi untuk kedepannya, karena tujuan awal dibentuk program tersebut untuk memberdayakan kaum perempuan dalam bekerja dengan keterampilan yang dimiliki. Dan untuk tujuan dari program pemberdayaan perempuan melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) di nagari taruang - taruang sudah tercapai. 1,5 % yang digunakan untuk modal usaha kemudian 5% digunakan untuk biaya pengelola,5% lagi untuk beli alat dan bahan, 5% lagi untuk biaya kegiatan.[35]

2. Sasaran yang menjadi kegiatan program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) lebih diutamakan pada keluarga yang berpenghasilan rendah dan mengalami keterbatasan modal untuk mengembangkan usahanya. Sasaran nya yaitu TP PKK, Pemerintah,

[35] Yetmawati, Ketua Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

kelompok UP2K PKK. Dengan dilaksanakan nya program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Nagari Taruang-Taruang maka tidak hanya mendapatkan bantuan modal saja akan tetapi juga mendapatkan wawasan terhadap program tersebut.[36]

b. Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dilaksanakan di Nagari Taruang-Taruang yaitu:

1. Pembinaan life skill

Adanya pelatihan teknis sesuai dengan kegiatan usaha program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Penyuluhan yang diberikan oleh tim penggerak PKK. Adanya pemanfaatan palfrom digital dalam pengelolaan UP2K Salah satunya mengadakan pelatihan pemasaran hasil produk dengan menggunakan media online, akan tetapi untuk pelatihan ini anggota kelompok UP2K tidak menggunakan media online untuk pemasaran produk mereka.

2. Adanya jejaring pengembangan usaha UP2K

Pihak Nagari melakukan khususnya ketua UP2K melakukan pendampingan dengan memotivasi, serta memberikan arahan kepada masing-masing kelompok untuk perkembangan usaha dengan

[36] Dahliana, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19Juni 2024

mengadakan penyuluhan dalam pengembangan dan inovasi produk maupun kemasan.

3. Adanya Mengikuti pameran atau bazar tingkat kecamatan

Dalam kegiatan ini program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dilakukan adalah menunjukkan hasil usaha UP2K.[37]

Untuk penguatan modal bagi usaha pembangunan terkhusus pembangunan perempuan di Nagari Taruang-taruang bersumber dari APBN. Dana tersebut dikelola oleh tim Penggerak PKK kelurahan yang digunakan kepada kelompok-kelompok UP2K di Nagari.

Dalam pelaksanaannya untuk Program UP2K ini masing-masing kelompok mendapatkan bantuan modal sebanyak Rp. 20.000.000 per kelompok, nantinya ketua kelompok akan menyalurkan dana tersebut kepada masing-masing anggota sesuai dengan kesepakatan. Adapun untuk kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) terdiri dari pengorganisasian kegiatan meliputi kelompok khusus UP2K dan kelompok Pelaksana UP2K. mekanisme pelaksanaan kegiatan meliputi pengelolaan dan kegiatan pelaksanaan pemasaran.

[37] Dona Wati, Ketua Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

Dalam islam untuk beberapa pelaksanaan dari program UP2K di benarkan. Sesuai dengan pada surah An-Nisa ayat 8 yang berbunyi:

وَاِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ اُولُوا الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنُ فَارْزُقُوْهُمْ مِّنْهُ وَقُوْلُوْا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوْفًا

Artinya" (Dan apabila pembagian harta warisan dihadiri oleh karib kerabat) yakni dari golongan yang tidak beroleh warisan (dan anak-anak yatim serta orang-orang miskin, maka berilah mereka daripadanya sekadarnya) sebelum dilakukan pembagian (dan ucapkanlah) hai para wali (kepada mereka) yakni jika mereka masih kecil-kecil (kata-kata yang baik) atau lemah-lembut, seraya meminta maaf kepada kaum kerabat yang tidak mewarisi itu, bahwa harta peninggalan ini bukan milik kalian tetapi milik ahli waris yang masih kecil-kecil. Ada yang mengatakan bahwa hukum ini yakni pemberian kepada kaum kerabat yang tidak mewarisi telah dinasakhkan/dihapus. Tetapi ada pula yang mengatakan tidak, hanya manusialah yang mempermudah dan tidak melakukannya. Berdasarkan itu maka hukumnya sunah, tetapi Ibnu Abbas mengatakannya wajib."

Maka dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan dengan adanya beberapa pelaksanaan dari program UP2K ini maka membantu usaha-usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu di desa. Dari beberapa pelaksanaan yang ada maka dengan begitu dapat menambah skill bagi kaum ibu-ibu serta dapat membantu dalam berwirausaha dengan bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah.

c. Berdasarkan dari hasil temuan dilapangan, sebelum menyusun rencana kegiatan program tahap awal yang dilakukan dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dapat di ukur menjadi 4 indikator yaitu:

1. mengidentifikasi potensi wilayah.

Persiapan ini dilakukan oleh penyelenggara antara ketua pengurus kelompok pemberdayaan perempuan bersama ketua poklak, anggota kelompok UP2K di Nagari taruang-taruang. Metode dalam pertemuan tersebut dilakukan dalam bentuk diskusi antara ketua pengurus pogram UP2K dan pemerintah setempat. Pengembangan dari potensi wilayah berbeda-beda setiap daerah.[38]

Dari hasil wawancara dengan, kertua poklak (kelompok pelaksana) anggota dari program pemberdayaan perempuan bahwasanya Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao masih berada dalam wilayah administratif kemudian memiliki potensi wilayah yang berbeda-beda. Salah satu nya Pengembangan potensi wilayah di daerah Pasar Rao dengan usaha kerupuk ikan sinhok yang dijalani oleh kaum ibu-ibu memiliki masalah di wilayah tersebut di antaranya masalah pendidikan yang masih rendah, tingkat pekerjaan yang masih kurang, akan tetapi Nagari Taruang-Taruang termasuk daerah yang memiliki hasil ikan yang banyak khususnya di daerah pasar rao dan sungai manis. Dimana pasar rao ini memiliki banyak kolam dan jenis ikan, kemudian dari jenis ikan yang digunakan untuk pengembangan usaha yang dikelola oleh kelompok perempuan adalah ikan sinhok atau di kenal dengan ikan gabus malas, akan

[38] Yetmawati, Ketua Poklak Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

tetapi pada awalnya kebanyakan dari masyarakat banyak yang tidak tahu bahwasanya ikan sinhok ini bisa di olah menjadi jenis makanan seperti kerupuk, dengan banyak nya ikan di daerah ini maka dari anggota kelompok UP2K ini memiliki ide kreatif untuk membuka usaha kerupuk ikan sinhok.[39]

Di sini perempuan yang bergabung dalam kelompok usaha kerupuk ikan sinhok tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak sebab bahan pokok pembuatan kerupuk ikan sinhok ini terjangkau dan mudah didapatkan.akan tetapi partisipasi masyarakat kurang karena sebagian dari masyarakat khususnya kaum ibu-ibu banyak yang tidak mau bergabung dalam kelompok UP2K ini, mereka hanya ingin duduk bersantai di rumah pada hal fasilitas seperti rumah produksi telah dibuat oleh pemerintah dan bantuan modal juga di salurkan oleh pemerintah untuk pengembangan usaha kerupuk ikan sinhok ini.

Kemudian menurut hasil wawancara dari kelompok UP2K yang berada di wilayah sungai manis memiliki potensi wilayah yang masih kecil dalam proses produksi yang dihasilkan masih sedikit. Adapun sumber daya alam yang menjadi masalah di daerah ini adalah kurangnya lahan. Peneliti mengamati bahwa sebagian besar di penuhi oleh pemukiman warga sehingga tempat mereka untuk

[39] Rina, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

berusaha masih kecil apalagi tempat mereka untuk pengolahan seperti membakar ikan masih kecil itu adalah salah satu yang membuat usaha mereka kurang berkembang. [40]

Untuk tahap identifikasi potensi wilayah di daerah kampung baru dari usaha yang dijalankan oleh kelompok UP2K yaitu usaha pembuatan roti memiliki potensi dengan tingkat pendidikan yang rendah, dan tenaga kerja yang rendah akan tetapi untuk pengembangan usaha mereka tetap berjalan dalam pembuatan roti karena dari anggota kelompok UP2K di daerah memiliki keterampilan dalam pembuatan roti serta memiliki semangat dan kepedulian yang tinggi sehingga dengan keterampilan mereka berpengaruh terhadap produktivitas mereka.

2. Menyusun rencana program pemberdayaan perempuan

Dari hasil temuan dilapangan penyusunan rencana yang dilakukan dalam kegiatan program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)yaitu dengan metode diskusi yang dilakukan oleh pihak ketua UP2K dengan anggota kelompok yang bergabung dalam program tersebut. Dalam penyusunan perencanaan kegiatan program identifikasi sumber daya manusia dapat membantu proses dari permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu di desa. Pada tahap sebelumnya seluruh

[40] Yenti, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 19 Juni 2024

Stackholder telah mengkajimasalah tersebut. Dengan mengidentifikasi dari masalah tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga mereka.[41]

Sebelum kegiatan hal yang perlu dilakukan yaitu implementasi kegiatan yang dilaksanakan melalui sosialisasi dari pihak pemerintah kepada masyarakat khususnya kaum ibu-ibu.[42] Sosialisasi dilakukan untuk menjalin komunikasi yang baik antara pihak pemerintah setempat dengan ibu-ibu anggota UP2K sebelum terjadinya pademi covid-19 sosialisasi dilakukan secara langsung, saat pertemuan rutin, akan tetapi sebaliknya setelah terjadinya pandemi sampai sekarang sosialisa dilakukan secara tidak langsung hanya melalui media online akan tetapi sekarang sosialisasi tetap ada dilakukan walapun tidak rutin.

Proses dari sosialisasi ini pada hakikatnya dapat meningkatkan kemandirian masyarakat khususnya ibu-ibu dalam meningkatkan taraf hidupnya, dengan sosialisasi akan meningkatkan pemahaman ibu-ibu anggota UP2K terkait dengan program yang direncanakan.[43]

---

[41] Yani Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 20 Juni 2024

[42] Dewi, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 20 Juni 2024

[43] Fatimah, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 21Juni 2024

3. Implementasi kegiatan Program Pemberdayaan Perempuan

Dalam program pemberdayaan perempuan implementasi terhadap kegiatan program melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dilakukan adalah untuk tahap pembentukan kebijakan dan konsekuensi terhadap kebijakan. Apabila kebijakan jika satu kebijakan tidak tepat maka akan mengalami kegagalan sekalipun kebijakan dalam program tersebut diimplementasikan dengan baik. Berkaitan dengan hal tersebut , maka proses untuk implementasi harus dilakukan oleh tim penggerak program TP.PKK agar program atau kebijakan yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dibuat serta mencapai sasaran. Dalam usaha peningkatan pendapatan khususnya program yang dijalankan oleh perempuan. Dapat diketahui bahwa dari wawancara dengan ketua pengurus UP2K yaitu Ibu Dona mengatakan bahwa untuk implementasi kegiatan program pemberdayaan perempuan di Nagari Taruang-Taruang sudah dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Desa tentang pembentukan(Poksus)UP2K Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Akan tetapi masih belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari keterbatasan dana yang di berikan tidak rutin setiap tahunnya. Kemudian biaya tambahan usaha hanya 15% sementara tujuan diadakan program pemberdayaan perempuan ini untuk memajukan perekonomian masyarakat.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring merupakan pemantauan atau kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan pelaksanaan program yang sedang berjalan.Setelah berjalannya program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) tahapan terakhir yang dilakukan yaitu mengevaluasi atau memonitoring keberhasilan dari usaha yang dijalankan oleh penerima bantuan modal UP2K. Menurut hasil wawancara dengan ketua program pemberdayaan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) , evaluasi program ini dilakukan di rumah ketua poklak ketika para anggota kelompok UP2K membayar uang kas. monitoring dilakukan satu kali dalam sebulan itu pun tidak rutin setiap bulannya . Tujuannya untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan suatu program ataupun kegiatan.[44]

Maka dari beberapa indikator dalam pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) program tersebut sudah berjalan dan tepat sasaran walaupun masih ada beberapa pelaksanaan yang tidak sesuai dengan pelaksanaan yang ingin dicapai.

[44] Eliwati Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 22Juni 2024

2. Dampak Program Pemberdayaan UP2K dalam meningkatkan pendapatan kelompok Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Dampak dari Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) menjadi sangat penting bagi masyarakat khsusnya bagi kaum ibu-ibu yang menjalani usaha di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Dengan adanya program UP2K ini memberikan dampak terhadap masyarakat khususnya kau ibu-ibu. Hasil yang ditemukan dilapangan kebanyakan dari program pemberdayaan perempuan ini banyak memberikan dampak positif akan tetapi ada juga dampak negatifnya dapat diketahui dampak positif yang dirasakan oleh kaum ibu-ibu yang telah bergabung di Program Pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini yaitu dapat membantu meringankan beban suami dalam mencari nafkah , dapat mensejahterkan keluarga dengan potensi yang dimilikinya. Sedangkan dampak negatifnya yaitu kurangnya waktu dalam menyelesaikan pekerjaan domestic bersama suaminya, dan kurangnya waktu terhadap keluarga.[45] Seperti yang dirasakan oleh masyarakat sebagian ada yang memberikan dampak positif dan ada juga dampak negatifnya.

Dalam mengetahui dampak dari program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang telah

[45] Rina, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K)) Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 23Juni 2024

dilaksanakan di Nagari Taruang-Taruang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berisi dari 3 indikator yaitu: dampak program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi, bidang social dan bidang budaya.[46]

a. Bidang Ekonomi

Keberhasilan kegiatan Program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dari segi ekonomi sangat mengubah struktur perekonomian masyarakat dan dapat membantu masyarakat kecil, dari hasil temuan dilapangan yang dirasakan oleh kelompok usaha dengan adanya UP2K ini sangat membantu sekali dalam ekonomi keluarga nya selain itu juga mendapat manfaat dari Program Pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam bidang ekonomi sangat banyak tidak hanya dirasakan oleh satu atau dua orang saja, akan tetapi dirasakan oleh seluruh masyarakat yang mengikuti program UP2K.

b. Bidang Social

Pemberdayaan perempuan adalah salah satu upaya kemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi social, budaya,agar perempuan bisa mengatur diri dan dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan

[46] Zainab Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 23 Juni 2024

berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah , sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.[47]

Dengan adanya program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) maka dapat memberikan dampak social terhadap masyarakat khususnya anggota kelompok UP2K. dari hasil temuan di lapangan sebelum adanya program UP2K di Nagari Taruang-taruang ini sebagian besar dari kalangan masyarakat khususnya kaum ibu-ibu yang statusnya sebagai ibu rumah tangga tidak memiliki pekerjaan dan hanya berdiam di rumah, sekarang memiliki kesempatan untuk bekerja dengan bergabung dalam kelompok usaha dari program UP2K yang di buat oleh pemerintah di Nagari Taruang-Taruang. kemudian setelah mengikuti kegiatan ini para ibu-ibu dapat menambah relasi dan pengetahuan terhadap usaha mereka masing-masing.Kemudian dengan adanya pelatihan mereka bisa mengembangkan usaha dari skiil yang mereka miliki.

c. Bidang Budaya

Adapun pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam bidang budaya adalah merubah pola dan nilai-nilai gaya hidup masyarakat. Melalui berbagai tahap-tahap dan program yang di jalani di masyarakat Dari hasil wawancara yang ditemukan di lapangan dengan ketua pengurus program

[47] Nurhasanah,Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 23Juni 2024

pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) beliau mengatakan bahwa di dalam bidang budaya yaitu sebelum dilaksanakan, terlebih dahulu pihak kami PKK melakukan sosialisasi tentang program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga UP2K tersebut.[48] kegiatan sosialisasi mengenai UP2K di Nagari Taruang-Taruang belum pernah dilakukan oleh tim pengurus PKK di Nagari, namun di nagari taruang-taruang ini ada satu kelompok UP2K yang mendapatkan bantuan dari dinas social melalui program UP2K.[49]

d. Tinjauan Ekonomi Islam mengenai dampak program pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan pendapatan kelompok

Kemiskinan adalah salah satu permasalahan yang sering dialami oleh semua Negara, baik Negara maju maupun Negara berkembang. Pada umumnya kemiskinan terjadi akibat tidak meratanya distribusi pendapatan masyarakat. Bila kemiskinan ini dibiarkan terus-menerus maka akan dapat menghambat pembangunan suatu Negara.selain itu, hal penting yaitu kemiskinan ini dapat menyebabkan kehidupan masyarakat menjadi tidak sejahtera.

[48] Desi Putri, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 23Juni 2024

[49] Sumiarti, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 24Juni 2024

Maka dari itu peran pemerintah sangat penting untuk turut campur dan membantu untuk pemerataan pada seluruh lapisan masyarakat khususnya kelompok perempuan yang mengikuti program UP2K. perencanaan program bantuan seperti UP2K(Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) adalah salah satu cara yang tepat dalam hal pemerataan pendapatan untuk pencapaian dalam kesejahteraan masyarakat.Dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal kegiatan bisnis, transaksi, karena islam memiliki nilai-nilai dan prinsip syariah yang bersumber dari alquran dan hadis. Dalam islam pemberian bantuan seperti UP2K ini termasuk Qardhul Hasan. Adapun yang dimaksud Qardhul Hasan adalah pemberian pinjaman tanpa dikenakan biaya. Pinjaman qardh bertujuan untuk diberikan kepada oran yang membutuhkan atau tidak memiliki kemampuan financial. Hal ini ditegaskan dalam Al qur‟an surah Al-baqarah ayat 280:

وَاِنْ كَانَ ذُوْ عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ اِلٰى مَيْسَرَةٍ ۗ وَاَنْ تَصَدَّقُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya: ” (Dan jika dia), yakni orang yang berutang itu (dalam kesulitan, maka hendaklah diberi tangguh) maksudnya hendaklah kamu undurkan pembayarannya (sampai dia berkelapangan) dibaca 'maisarah' atau 'maisurah'. (Dan jika kamu menyedekahkannya), dibaca dengan tasydid, yakni setelah mengidgamkan ta pada asalnya pada shad menjadi 'tashshaddaqu', juga tanpa tasydid hingga dibaca 'tashaddaqu', yakni telah dibuang ta, sedangkan artinya ialah mengeluarkan sedekah kepada orang yang sedang dalam kesusahan itu dengan jalan membebaskannya dari utang, baik sebagian maupun keseluruhan (itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui) bahwa demikian itu baik, maka kerjakanlah! Dalam sebuah hadis disebutkan, "Barang siapa yang memberi tangguh orang yang dalam kesusahan atau membebaskannya dari utang, maka Allah akan melindunginya dalam naungan-Nya, di hari saat tak ada naungan selain naungan-Nya." (H.R. Muslim)”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa dampak adanya program UP2K ini dibenarkan dalam islam, karena denan adanya program UP2K ini maka dalam hal pemerataan serta distribusi terhadap pendapatan kelompok usaha dapat tercapai.kemudian didukung oleh dengan beberapa pelaksanaan yang transparan, prosedurnya mudah serta masyarakat terbantu dengan adanya program ini. Pelaksanaan program UP2K di Nagari Taruang-Taruang belum secara umum sudah sesuai dengan ekonomi islam. Maksudnya bila ditinjau dari pengembalian dana program UP2K tidak ada unsur riba, meskipun untuk pengembalian terhadap sebagian kelompok yang meminjam dana tersebut tidak ada tambahan dari pinjaman, akan tetapi sebelumnya telah disepakati di awal.maka dari itu hal ini tidak termasuk riba.

C. Pembahasan

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana peneliti memperoleh data dari metode observasi,wawancara, dan dokumentasi langsung ke lapangan . Data yang diperoleh yaitu data primer. Dimana peneliti melakukan penelitian terkait dengan Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga(UP2K) dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang ada di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

1. **Pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**

Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sudah dilaksanakan pada tahun 2016,maksud dan tujuan dilaksanakan program tersebut cara bagi masyarakat khususnya kaum ibu-ibu untuk dapat membantu perekonomian keluarga.[50]

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) sudah ada sejak tahun 2016, namun program tersebut belum berjalan, dan pada tahun 2019 program ini sudah berjalan, dalam artian program ini sudah ada berhasil.[51]

Keberhasilan dari program ini tentunya tidak lepas dari pelaksanaan yang terstruktur. Yaitu aspek masukan Program Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu program yang dibuat oleh kebijakan dari pemerintah dalam bentuk atau bidang pemberdayaan perempuan dari segi perekonomian yang didirikan/ dilaksanakan di Nagari Taruang-Taruang bertujuan untuk membangun dan mendirikan masyarakat di nagari.[52]

---

[50]Rubiah, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 22 Juni 2024

[51] Samsiah, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 22 Juni 2024

[52] Dewi, Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan Nagari Taruang-Taruang Wawancara, Tanggal 24 Juni 2024

Agar program berjalan dengan semestinya , maka perlu dilakukan pendataan dan mensosialisasikan program kepada masyarakat. program pemberdayaan perempuan (UP2K) ini salah satu program yang dijalani oleh kaum ibu-ibu di Nagari Taruang-Taruang untuk membuka usaha.

Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan di pedesaan, [53]perempuan memiliki keterbatasan seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, serta hambatan ideology terkait rumah tangga. Tujuan dari program pemberdayaan perempuan (UP2K) ini adalah untuk memberdayakan kaum perempuan , dan dapat membantu ekonomi keluarga dan meringankan beban suami dalam bekerja. Kemudian dengan adanya program tersebut perempuan bisa membuka usaha serta mengembangkan usaha nya bergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap dapat menjadi wiraswasta dalam kegiatan bersifat koperatif.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) diberikan berupa bantuan dana dari Nagari, dinas social dan lainnya. Kemudian dana tersebut digunakan oleh Angggota UP2K untuk modal usaha yang mereka jalankan masing-masing. Usaha yang dijalankan secara berkelompok. [54]

Menurut dinas social kabupaten pasaman bahwasanya program pemberdayaan ini adalah carayang tepat dijalankan di masyarakat agar dapat memperbaiki ekonomi keluarga dan juga dapat menjadikan kaum

[54] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K)

perempuan ikut serta dalam membantu pendapatan atau keuangan dalam keluarga. Dalam program ini tidak hanya hanya sekedar memberikan modal saja akan tetapi akan tetapi untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi masyarakat khususnya kaum perempuan dalam bekerja

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Program pemberdayaan perempuan di nagari tidak hanya sekedar dijalankan akan tetapi perlu adanya sosisalisasi kepada masyarakat untuk menjalankan program tersebut. Kemudian setelah sosialisasi barulah keberhasilan dari program tersebut dapat berjalan semestinya. Program ini dijalankan oleh kaum perempuan dengan bentuk usaha. Setelah berjalannya program UP2K ini tahapan terakhir adalah perlu adanya monitoring atau evaluasi keberhasilan dari usaha yang dijalankan oleh penerima bantuan kelompok UP2K.

2. Dampak Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam meningkatkan pendapatan keluarga Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan maka dapat di simpulkan mengenai Dampak dari program pemberdayaan di masyarakat khususnya bagi kaum ibu-ibu di Nagari Taruang-Taruang banyak memberikan dampak positif terhadap masyarakat, karena program ini membantu sekali untuk keluarga terutama bagi kaum perempuan dengan adanya program ini maka dapat membantu meringankan beban suami dalam bekerja, meningkatkan pendapatan keluarga, karena program

UP2K ini adalah program yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat khususnya ibu-ibu di Nagari Taruang-Taruan yang tidak memiliki usaha, dengan begitu mereka terbantu dan bisa membuka usaha secara berkelompok. Akan tetapi banyak juga dari kalangan masyarakat yang tidak mau ikut berpartisipasi , ikut serta dalam program UP2K ini, karena kalau dari dampak negatif nya dapat dilihat dari kurangnya waktu bersama keluarga waktu untuk anak dan suami.

Adapun Dampak program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi,social,budaya dapat dilihat keberhasilan kegiatan Program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dari segi ekonomi sangat mengubah struktur perekonomian masyarakat dan dapat membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki usaha khususnya kaum perempuan. Kemudian keberhasilan program pemberdayaan perempuan dari segi social yaitu terdapat kemajuan masyarakat khususnya ibu-ibu mereka dapat menambah skiil dalam berusaha, adanya keterampilan yang didadapatkan setelah mengikuti pelatihan. Adapun pemberdayaan perempuan melalui UP2K dalam bidang budaya adalah merubah pola dan nilai-nilai gaya hidup masyarakat. Melalui berbagai tahap-tahap dan program yang di jalani di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman sudah berjalan dan sudah mencapai sasaran yaitu Pemerintah (Ketua Pengurus Program UP2K, Anggota Kelompok UP2K). Keberhasilan dari program pemberdayaan perempuan (UP2K) ini tidak lepas dari pelaksanaan yang terstruktur. Aspek masukan (sumberdaya manusia), kemudian Kegiatan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan dilaksanakan meliputi kegiatan program internal dan eksternal. Dapat diketahui dengan Meningkatkan kualitas diri dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan Kesempatan kerja, Mengidentifikasi Potensi wilayah, Menyusun rencana program pemberdayaan perempuan dapat dilihat keberhasilan kegiatan Program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dari segi ekonomi sangat mengubah struktur perekonomian masyarakat dan dapat membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki usaha khususnya kaum perempuan Kemudian keberhasilan

program pemberdayaan perempuan dari segi social yaitu terdapat kemajuan masyarakat khususnya ibu-ibu mereka dapat menambah skiil dalam berusaha, adanya keterampilan yang didadapatkan setelah mengikuti pelatihan. Adapun pemberdayaan perempuan melalui UP2K dalam bidang budaya adalah merubah pola dan nilai-nilai gaya hidup masyarakat, Implementasi kegiatan Program pemberdayaan perempuan . Namun untuk tahap pendampingan harus ditingkatkan lagi agar pelaksanaan program UP2K ini terus meningkat dan bisa membuat usaha kelompok UP2K berkembang,

kemudian monitoring juga harus ditingkatkan lagi agar Program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga dapat dilihat keberhasilan kegiatan Program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dari segi ekonomi sangat mengubah struktur perekonomian masyarakat dan dapat membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki usaha khususnya kaum perempuan Kemudian keberhasilan program pemberdayaan perempuan dari segi social yaitu terdapat kemajuan masyarakat khususnya ibu-ibu mereka dapat menambah skiil dalam berusaha, adanya keterampilan yang didadapatkan setelah mengikuti pelatihan. Adapun pemberdayaan perempuan melalui UP2K dalam bidang budaya adalah merubah pola dan nilai-nilai gaya hidup masyarakat. (UP2K) berjalan dengan baik.

2. Dampak Program Pemberdayaan Perempuan melalui Usaha Peningkatan

Pendapatan Keluarga (UP2K) di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman sudah banyak memberikan dampak postif bagi masyarakat, serta memberikan dampak ekonomi, social, budaya dapat dilihat keberhasilan kegiatan Program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dari segi ekonomi sangat mengubah struktur perekonomian masyarakat ,dan dapat membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki usaha khususnya kaum perempuan. Kemudian keberhasilan program pemberdayaan perempuan dari segi social yaitu terdapat kemajuan masyarakat khususnya ibu-ibu mereka dapat menambah skiil dalam berusaha, adanya keterampilan yang didadapatkan setelah mengikuti pelatihan. Adapun pemberdayaan perempuan melalui UP2K dalam bidang budaya adalah merubah pola dan nilai-nilai gaya hidup masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perangkat Nagari (Ketua Pengurus Program UP2K) Nagari Taruang-Taruan diharapkan agar melalukan evaluasi terhadap perekembangan usaha masyarakat khususnya Kelompok usaha UP2K, kemudian untuk mencapai tujuan dari program diperlukan adanya kerja sama yang baik antara anggota UP2K dan ketua pengurus UP2K. untuk mengatasi kendala yang dirasakan pada program UP2K ini ,diharapkan bagi semua anggota untuk memberikan solusi juga agar program UP2K ini terus berjalan dan berkembanglagi.

2. Bagi Anggota Kelompok Program Pemberdayaan Perempuan di Nagari Taruang-Taruang diharapkan menjalankan usaha dari program UP2k yang didirikan oleh pemerintah dengan baik, apabila ada pelatihan yang diberikan oleh pemerintah agar lebih aktif lagi untuk ikut berpartisipasi agar usaha yang dijalankan tersebut bisa lebih maju dan berkembang lagi
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam lagi dan kompeherensif, mengenai program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Lia, and Dian Rahmawati, 'Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting', *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4.1 (2021), 30

Baiti, Astriana, and Era Purike, 'Analisis Tingkat Keberdayaan Keluarga Masyarakat Pedesaan Dan Perkotaan', *Cross-Border*, 5.1 (2022), 118–31

Hanis, Nikma Wahyuni, and Atika Marzaman, *P*, *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 2020, VIII

Karwati, Lilis, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 12.1 (2017), 45–52

Kurniawati, Risa Amalia, 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kualitas Sanitasi Rumah Di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan', *Edu Geography*, 10.2 (2022), 45–50

Madiana, Tiara, 'Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Persperktif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4.2(2019), 15–24

Kusumahadi, Didik (2012). "Efektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Dan Dampaknya Terhadap Pola Kesejahteraan Masyarakat Didik Kusumahi Widya Iswara Utama Pada Badan Diklat Jawa Timur',2 (2012), 103-8

Nazori, M, 'Program. (2023). " Program Up2k (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." Di Kecamatan Sungai Bahar 1.1, 621-27

Rohman, Taufiqur (2020). " Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Perspektif Fiqh Sosial KH. MA. Sahal Mahfudz', Budai Multidisciplinary Journal Of Islamic Studies, 1,2, 88-97

'Utaminingsih, N. L. A., & Suwendra, I. W. (2022). " Pengaruh Pendapatan Dan

Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karangasem Jurnal Pendidikan Ekonomi 10 (2), ha 16-12

Hanis, Nikma Wahyuni, and Atika Marzaman,(2020).*P*(*Publik (Jurnal Ilmu Administrasi),*

I Gusti Ayu Ary Ratih.(2020). " Peran Perempuan Dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga" Di Era 4.0', *Sketsa Bisnis*, 7.2 120–29.

Nawi, Rusdin, *Perilaku Kebijakan Organisasi*, *Penerbit Raja Grafindo, Jakarta* (Makassar: Eksis Media Grafisindo, 2017)

Poerwadarminta, Wilfridus Josephus Sabarija, 'Kamus Bahasa Indonesia', *Jakarta: PN Balai Pustaka*, 1985.

Studi Pada and othersm. (2019). "Melalui Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Nurul, (2023). "Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k)Di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur 11-4.

Makisake Novitson, (2015). "Evaluasi Dampak Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Jurnal Administrasi Publik Pesisir Kecamatan Tahuna Barat Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif 4. 32.

Khafidhoh, Inayatul, 'Pemberdayaan Keluarga Dalam Peningkatan Ketahanan Keluarga

Melalui Structural Family Counseling Inayatul Khafidhoh', 05, 21–33

Putri, Diana Kurnia, Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usahapeningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-SyaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Il, 2018

Rahmita Budiartiningsih Dan Reni Gusfriati, 'Peranan Program Usaha Peningkatan

Pendapatan Keluarga (Up2k) Terhadap Pendapatan Keluarga Dikecamatan Cerenti Kabupaten Kuanta Singingi', 2007

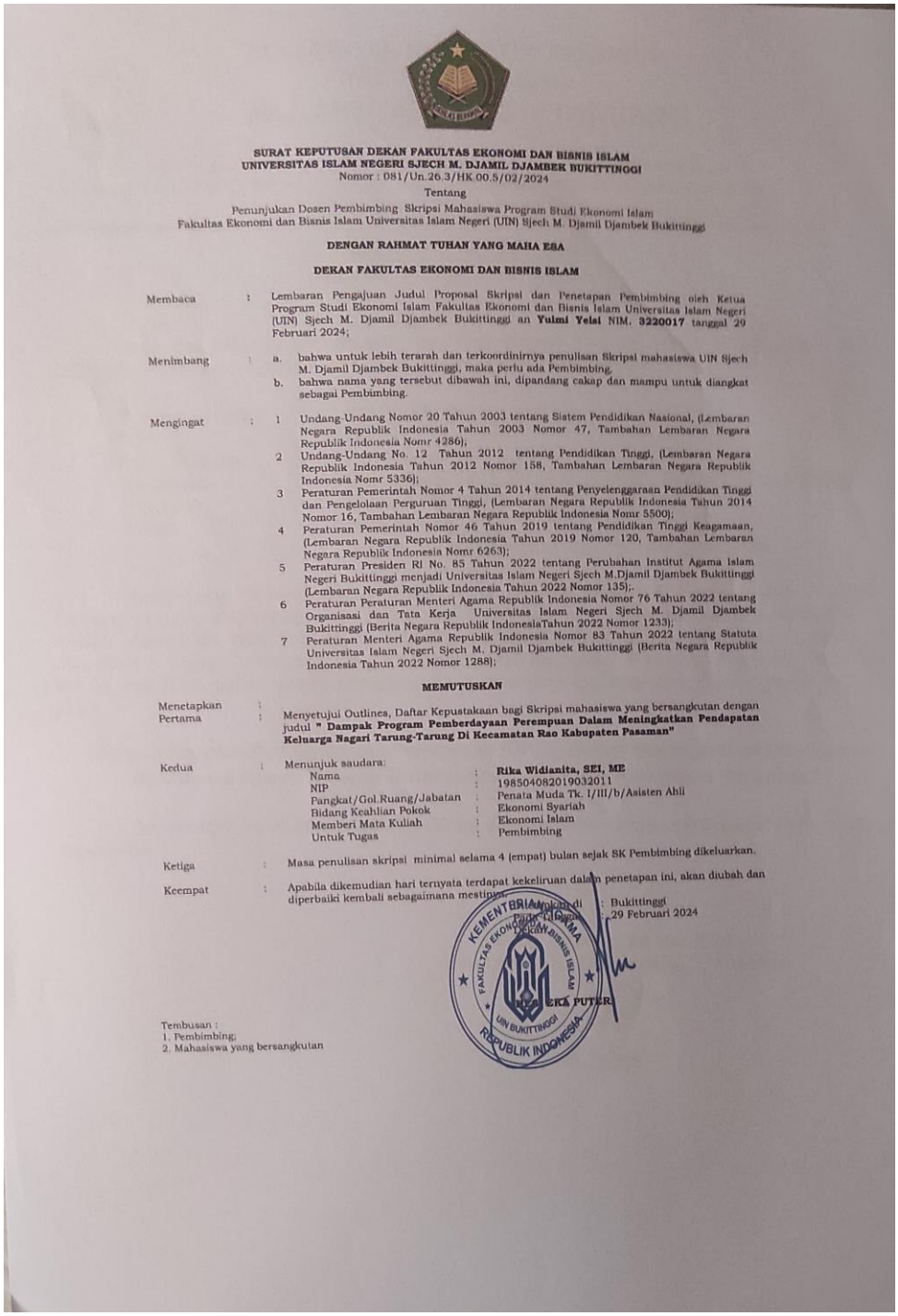
Kurniawati, Risa Amalia, 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kualitas Sanitasi Rumah Di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan', Edu Geography, 10.2 (2022), 45–50

Utami, Bunga Chintia, 'Strategi Pengoptimalan Pencapaian Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Pada Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional', 2018

Muhyiddin Robani, Muhammad, And Marlina Ekawaty, 'Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga', Al- Muzara'ah, 7.1 (2019), 1–18

Lampiran I

SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 081/Un.26.3/HK.00.5/02/2024

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Yulmi Yelsi** NIM. **3220017** tanggal 29 Februari 2024;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Dampak Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nagari Tarung-Tarung Di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman"**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Rika Widianita, SEI, ME**
NIP	:	19850408201903201 1
Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan	:	Penata Muda Tk. I/III/b/Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Syariah
Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Islam
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 29 Februari 2024

[illegible] EKA PUTRA

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran III

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1632/Un.26.3/PP.07/06/2024 12 Juni 2024
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Wali Nagari Taruang-Taruang
Kec. Rao Kab. Pasaman

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Yulmi Yelsi**
NIM	: 3220017
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Judul Skripsi	: ***"Dampak Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman "***
Lokasi Penelitian	: Nagari Taruang-Taruang Kec. Rao Kab. Pasaman
Waktu	: 14 Juni s.d 14 Juli 2024

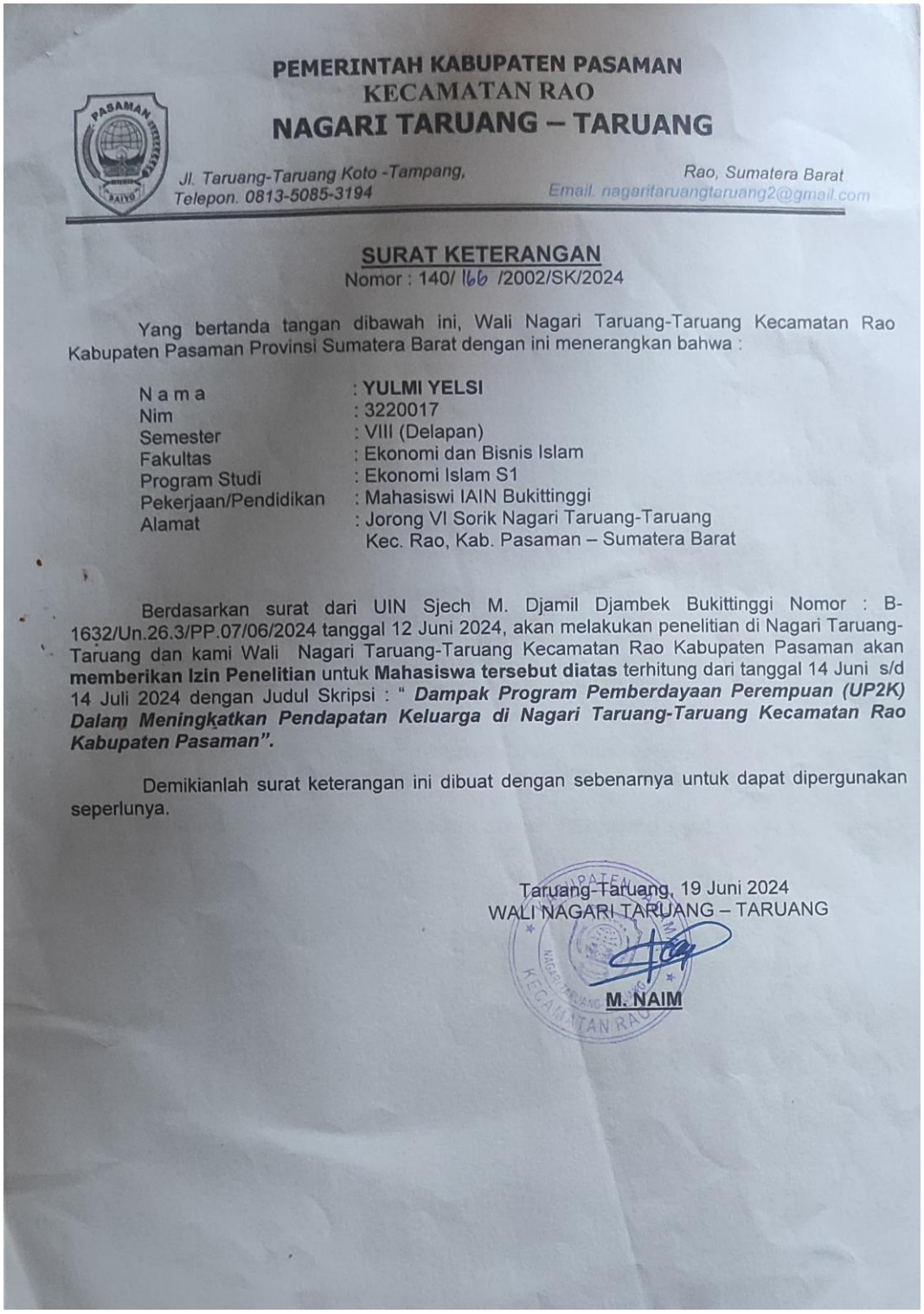
Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

Lampiran III

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN RAO
NAGARI TARUANG – TARUANG

Jl. Taruang-Taruang Koto -Tampang, Rao, Sumatera Barat
Telepon. 0813-5085-3194 Email. nagaritaruangtaruang2@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140/ 166 /2002/SK/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Wali Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: **YULMI YELSI**
Nim	: 3220017
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Pekerjaan/Pendidikan	: Mahasiswi IAIN Bukittinggi
Alamat	: Jorong VI Sorik Nagari Taruang-Taruang Kec. Rao, Kab. Pasaman – Sumatera Barat

Berdasarkan surat dari UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Nomor : B-1632/Un.26.3/PP.07/06/2024 tanggal 12 Juni 2024, akan melakukan penelitian di Nagari Taruang-Taruang dan kami Wali Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman akan **memberikan Izin Penelitian** untuk **Mahasiswa tersebut diatas** terhitung dari tanggal 14 Juni s/d 14 Juli 2024 dengan Judul Skripsi : " ***Dampak Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman".***

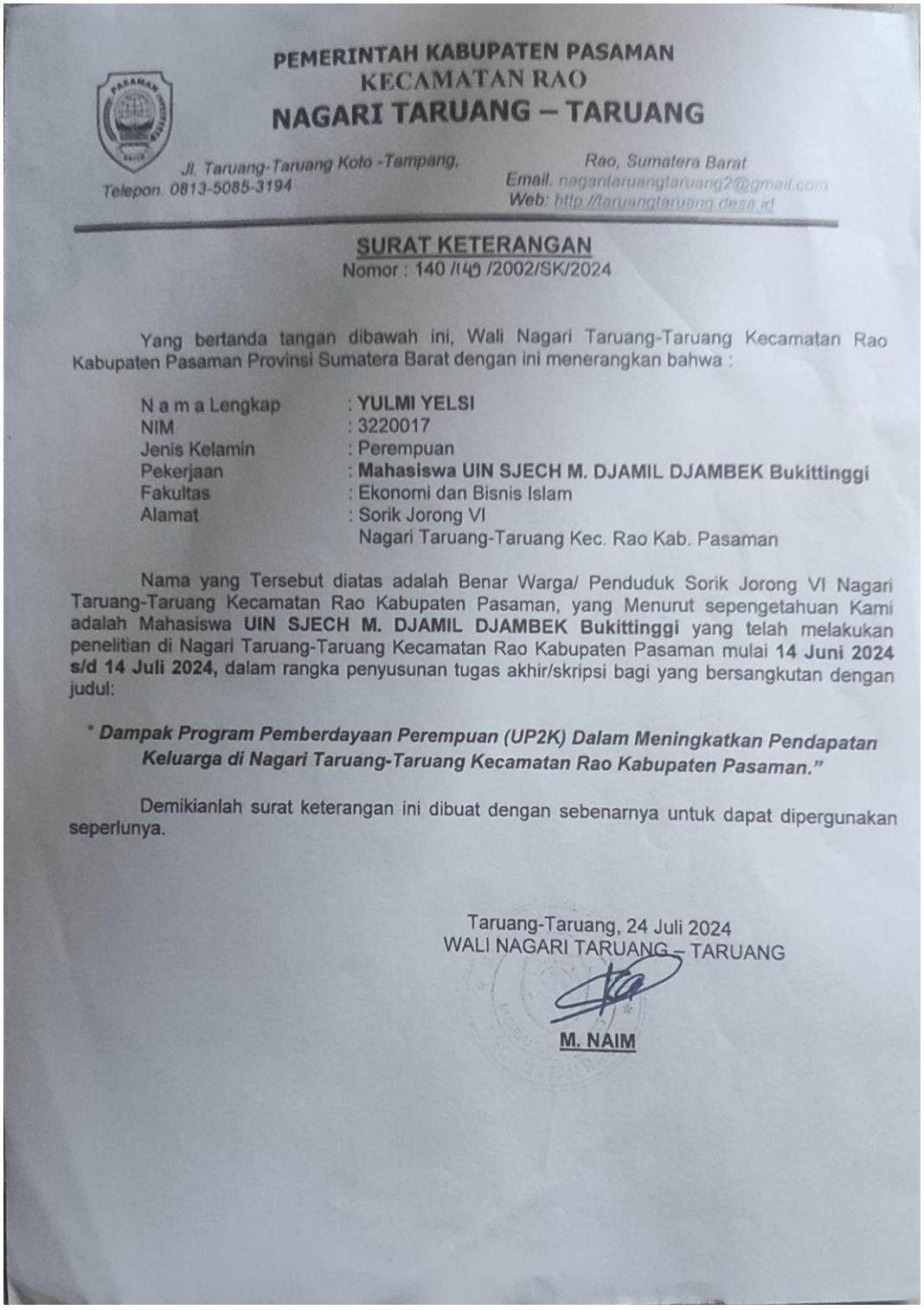
Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Taruang-Taruang, 19 Juni 2024
WALI NAGARI TARUANG – TARUANG

M. NAIM

Lampiran IV

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN RAO
NAGARI TARUANG – TARUANG

Jl. Taruang-Taruang Koto -Tampang, Rao, Sumatera Barat
Telepon. 0813-5085-3194
Email. naganiteruangtaruang2@gmail.com
Web: http://taruangtaruang.desa.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140 /145 /2002/SK/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Wali Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a Lengkap	: **YULMI YELSI**
NIM	: 3220017
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: **Mahasiswa UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK Bukittinggi**
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat	: Sorik Jorong VI Nagari Taruang-Taruang Kec. Rao Kab. Pasaman

Nama yang Tersebut diatas adalah Benar Warga/ Penduduk Sorik Jorong VI Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, yang Menurut sepengetahuan Kami adalah Mahasiswa **UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK Bukittinggi** yang telah melakukan penelitian di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman mulai **14 Juni 2024 s/d 14 Juli 2024,** dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi bagi yang bersangkutan dengan judul:

" ***Dampak Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.***"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Taruang-Taruang, 24 Juli 2024
WALI NAGARI TARUANG – TARUANG

M. NAIM

Lampiran V

Surat Bebas Plagiat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi – Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : pustaka.uinbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.iainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.B.2487/Un.26.8/HM.02.2/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	YULMI YELSI
NIM	:	3220017
Fakultas / Prodi	:	FEBI / S1 EKONOMI ISLAM
Judul	:	DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI NAGARI TARUANG-TARUANG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 16% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Juli 2024
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfikar, S.Sos, M.AP
NIP. 197711302009011006

Lampiran VI

PEDOMAN WAWANCARA

Dampak Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Narasumber : Perangkat Nagari dan Pemilik Usaha Mikro (Kelompok, Anggota UP2K) Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Pertanyaan Wawancara untuk Perangkat Nagari

A. Bagaimana Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

1. **Menurut bapak/ ibu sudah berapa lama program pemberdayaan perempuan (UP2K) berdiri?**

Baik saya Ibu Dona Wati selaku Ketua Pengurus akan menjawab pertanyaan mengenai program pemberdayaan perempuan, awal dari berdiri nya program pemberdayaan perempuan ini semenjak tahun 2016, tetapi belum kami jalankan program tersebut lagi, dan belum kami SK kan lagi, pada tahun 2019 barulah Program Pemberdayaan perempuan ini di jalankan, dan di situlah pembentukan kelompok dengan bentuk UP2K, program UP2K ini masih berjalan sampai sekarang kira-kira sudah mencapai 6 tahun lah

2. **Siapa yang menjadi sasaran Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) di Nagari?** Sasaran nya kaum ibu-ibu Anggota Kelompok yang bergabung dalam program UP2K dengan jenis usaha mereka masing-masing.

3. **Menurut bapak/ibu Apa saja tujuan dibentuknya Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) di Nagari?** Kalau tujuan utama dibentuknya program pemberdayaan perempuan ini untuk memberdayakan kaum ibu-ibu di kampung, karena ketika kami dari pihak nagari melakukan sosialisasi di kampung , maka kami melihat ada beberapa kampung yang sudah ada usaha dengan begitu kami memberikan bantuan modal kepada ibu-ibu yang sedang menjalankan usahanya tersebut agar tetap berjalan dan bisa berkembang

4. **Berapa modal yang diberikan kepada setiap masing-masing kelompok yang mengikuti Program Pemberdayaan Perempuan UP2K di Nagari? Untuk bantuan modal awal di salurkan sebanyak 20.000.000.00**

5. **Menurut bapak/ ibu Bagaimana Pendampingan dalam Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) di Nagari?** Pendampingan nya dengan pelatihan, monitoring

6. **Berapa kelompok yang mendapatkan bantuan modal untuk Program Pemberdayaan Perempuan (UP2K) di Nagari?** Awal yang mendapatkan modal Cuma satu kelompok, tetapi kami sosialisasi lagi ke beberapa daerah melihat dari perkembangan usaha mereka maka diberikan bantuan modal sehingga yang mendapat modal 3 kelompok

7. **Bagaimana pihak nagari melakukan monitoring/ mengevaluasi terhadap kelompok Program Pemberdayaan Perempuan ?** mengunjungi ke rumah produksi mereka tapi kadang tidak semua pemilik usaha hanya satu kelompok tapi kami juga pantau lewat dokumntasi di kirim ke WA

8. **Menurut bapak/ ibu Apakah setelah mengikuti program pemberdayaan perempuan terdapat kemajuan dari segi sosial ,ekonomi ,dan budaya dari para anggota kelompok** yang mengikuti program pemberdayaan perempuan ? kalau kemajuan ada sih menurut saya, bisa menambahkan kemampuan ibu-ibu dengan diberikan pelatihan membuat ibu-ibu memiliki penghasilan walaupun Cuma bekerja di rumah

9. **Apakah sejauh ini menurut bapak/ ibu program pemberdayaan perempuan (UP2K) sudah berjalan sesuai rencana?** Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik walaupun pelaksanaan nya banyak yang belum tercapai

10. **Apa harapan bapak/ibu kedepannya dalam program pemberdayaan perempuan terhadap masyarakat atau kelompok UP2K?** semoga dengan kami bentuk program pemberdayaan perempuan bisa membuat usaha ibu-ibu berkembang lagi dan banyak lagi yang mau bergabung dan berpartisipasi

Pertanyaan Wawancara untuk anggota kelompok Pemberdayaan Perempuan

B. **Bagaimana dampak program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**

1. **Apa saja program pemberdayaan perempuan yang ibu jalankan Di Nagari?** Saya ibu Yetmawati selaku ketua poklak kalo untuk program yang di jalani yaitu usaha peningkatan pendapatan keluarga atau di sebut

dengan UP2K, dan memiliki 3 usaha yang berbeda ada kerupuk ikan sinhok, ikan asap, pembuatan roti

2. **Apa saja dampak yang ibu rasakan sebagai anggota kelompok setelah mengikuti program pemberdayaan perempuan di nagari?** Saya ibu Yenti selaku Anggota kelompok UP2K dampak yang saya rasakan sejauh ini memberikan dampak positif sih, karena saya bisa memiliki penghasilan untuk biaya sekolah anak

3. **Menurut ibu Apakah program pemberdayaan perempuan memberikan dampak positif atau negatif terhadap pendapatan keluarga?** Kalo menurut saya ibu Yani memberikan dampak positif , karena bisa membantu pendapatan keluarga yang jelasnya untuk biaya kebutuhan sehari-hari

4. **Menurut ibu berapa bantuan dana yang disalurkan pihak pemerintah kepada masing-masing kelompok pemberdayaan perempuan di nagari?** Saya ibu Rina anggota kelompok UP2K , kalau dana yang diberikan oleh pemerintah sejauh saya bergabung dalam program pemberdayaan perempuan ini Cuma 20.000.000.00 tapi Cuma diberikan satu kali

5. **Menurut ibu Apakah setelah mengikuti program pemberdayaan perempuan terdapat kemajuan dari segi sosial ,ekonomi ,dan budaya?** Kalau menurut saya ibu meberikan dampak yang baik sih, karena dalam ekonomi saya terbantu, kalau social bisa memberikan hubungan yang baik antar sesama ibu-ibu

6. **Menurut ibu setelah mengikuti program pemberdayaan perempuan (UP2K) kecukupan keluarga ibu terpenuhi?** Saya ibu Rubiah anggota kelompok UP2K dari kerupuk ikan sinhok Alhamdulillah cukup dan terpenuhi walaupun masih sedikit pendapatan yang kami hasilkan

7. **Apa saja kendala yang ibu alami dalam program pemberdayaan perempuan (UP2K) di nagari?** Saya ibu Desi Putri untuk masalah kendala selama mengikuti program pemberdayaan perempuan kendala yang sering kami alami yaitu masalah pelatihan apalagi pelatihan cara pembuatan label banyak yang gak paham, pemasaran juga kami tidak tau memasarkan produk lewat online

8. **Menurut ibu Apakah pihak nagari ada melakukan pengevaluasian terhadap program dan melakukan pemantauan secara lanjut,lalu kalau ada bagaimana prosesnya?** Ada Cuma satu kali dalam satu bulan itupun tidak rutin

9. **Apakah menurut ibu sebagai anggota kelompok yang mengikuti program pemberdayaan perempuan (UP2K) sudah tercapai?** Kalau menurut saya ibu dewi Alhamdulillah sejauh ini tercapai
10. **lalu bagaimana harapan ibu selanjutnya untuk program pemberdayaan perempuan(UP2K) di nagari?** Harapan saya sebagai anggota kelompok UP2K oleh ibu Fatimah, semoga usaha kami lebih berkembang lagi dan maju lagi dan untuk ibu-ibu lebih banyak lagi yang mau ikut berpartisipasi

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Kelompok UP2K



Wawancara dengan Anggota KelompokUP2K



Wawancara dengan Anggota UP2K (Usaha Pembuatan Roti)



Wawancara dengan dengan Anggota UP2K



Wawancara dengan Anggota Kelompok UP2K



Monitoring dengan Anggota Kelompok UP2K (Usaha kerupuk ikan sinhok)





pengolahan kerupuk ikan sinhok





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yulmi Yelsi adalah Penulis dari skripsi ini, Lahir di Sorik di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman , Pada 22 Juni 2001, Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Bapak **Awaluddin** dan Ibu dari **Syamsinar** Penulis bertempat tinggal di Jorong VI Sorik. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN 19 Taruang-Taruang Utara lulus pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (MTSN) Negeri 2 Pasaman pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Rao Selatan pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan SI di Perguruan Tinggi Islam Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan Jurusan Ekonomi Islam selama 4 tahun lamanya. Dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2024.

Dengan motivasi dan dukungan dari kedua orang tua serta saudara dan teman-teman alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan studi ini . Motto hidup Jangan Pernah Takut Gagal Dalam Mencoba, Karena Kegagalan Awal Dari Keberhasilan. Judul Skripsi **Dampak Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.**